

MaxwellSeeker
 Berbagi Bersama
 Minggu, 20 Juni 2021
[KEMBALI BERBAGI](#)



NDAGELE SAKMADYO WAE
 jalani drama kehidupan ini sewajarnya saja

SKETSA : Final Just for Seeker
BE REALISTICS - PARAMA DHARMA
TO REALIZE - FORMULA SWADIKA
THE REAL - MANDALA ADVAITA

Prolog :

prakata : dilemma corona ?

isi : spiritualitas

Penutup : yasudev sharing

Monolog :

prakata : Be Realistics to Realize the Real

isi : Triade Hegel

1. Thesis : Data Lama (Pengantar) - Ketepatan dalam berpandangan

Parama Dharma : tentang Pandangan (akal sehat - hati nurani - jiwa suci : ketepatan holistik or kebenaran empirik or kenyataan realitas)

Mandala Advaita : tentang Kellahian (*theologi - theosofi - theodice* ? The Impersonal Absolute Transcendence & Its Personal Immanent Guardians ?)

Formula Swadika : tentang Pemberdayaan (keabadian : refleksi - distansi- meditasi , pembumian kehidupan , kesiagaan kematian)

Formula Swadika : tentang Peniscayaan

Peniscayaan realistik dari keberdayaan autentik, kemungkinan holistik untuk terealisasinya faktor tidak sekedar (walaupun tidak menafikan memang memungkinkan adanya anomali penyimpangan kaidah kosmik karena intervensi internal & eksternal transaksional) pengharapan ataupun penganggapan semata ?

2. Anti-Thesis : Just For Seeker 1 - Kejelasan untuk tindakan

Kesadaran :

Kearifan :

Pembumian : kecakapan - kemampuan - kewajaran

3. Synthesis : Just For Seeker 2 - kebijakan terhadap pelayakan

Menghadapi Keabadian (swadika - talenta - visekha :

Menghadapi Kehidupan (kecakapan - kemampuan - kewajaran :

Menghadapi Kematian (racut - bardo - rebirth :

Penutup : Be true - humble - responsible /vs sacred monistics (schaden freude, etc ? : irasionalitas ellis, membenaran standar ganda, etc)

Tampaknya selama ini kami hanya berputar-putar saja .. Walau sesungguhnya memang sungkan karena masih rendahnya kenyataan autentik dalam level spiritual dan memang riskan karena tetap perlu keberadaan harmonis dalam label eksistensial , namun tampaknya pandangan esoteric yang tersembunyi (disembunyikan?) di kedalaman ini memang seharusnya muncul ke permukaan demi kebijakan pengertian & kebajikan penempuhan untuk mempermudah pencerahan selanjutnya. Hidup adalah pilihan. Sebagai seeker kami memang memilih pandangan panentheistic ini untuk menjaga arah pandangan yang relative lebih benar, bijak & bajik dalam keseluruhan untuk senantiasa true, humble & responsible selaras dengan realitas kenyataan yang terjadi.

Segalanya (aneka keberadaan laten deitas dsb) memang berawal dari Sentra Kellahian Satu yang sama dan berada dalam mandala DeitasNya kemudian secara idealnya seharusnya akan kembali kepadaNya ... namun dikarenakan orientasi berpandangan, berprilaku & berperilaku serta realisasi penempuhan, pencapaian & pencerahannya akan mencapai level yang berbeda walau dalam area mandala deitas kellahian yang sama . Kami mengutarakan ini dengan tanpa maksud sama sekali untuk membela yang satu apalagi harus mencela lainnya namun ini agar kita memang harus tetap swadika untuk bijaksana menerima keniscayaan atas kesedemikian konsekuensi logis & etis yang secara kosmik berlaku. Well, harmoni dimensi memang perlu dilakukan dalam peran semesta ini demi kebersamaan namun evolusi pribadi tampaknya memang tetap harus dilakukan secara mandiri dalam kesendirian sebagaimana harusnya (aktualisasi impersonal > transaksi personal > defisiensi individual).

PERLU NEKAT NAMUN TEPAT ? coba lagi.

GALAU CORONA

Kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html>

Bekerja dan belajar di rumah diperpanjang 1 (satu) minggu lagi. Antisipasi social distancing untuk mengatasi virus corona global di seluruh dunia hingga pelosok daerah diberlakukan. Hal ini membatasi kontak social dalam drama kosmik kehidupan sebagai figur multi-peran sebagaimana biasanya. Kecemasan akan terinfeksi penularan, menjadi sakit dan kemudian berujung kematian merebak di segenap pelosok negeri. Kehebohan duniawi dalam aneka ragam skenario permainannya yang biasa dilakukan berubah secara autentik menjadi kepanikan. Memang naif dan liarnya kelaziman tranyakan (keterpedayaan yang bukan hanya mungkin

memperdayakan sesama namun pastinya akan berdampak kepada diri sendiri sesuai konsekuensi logis kaidah kosmik permainan keabadian yang disebut kehidupan ini) menjadi berkurang namun arif dan baiknya aktualisasi harmonis holistik kebersamaan dan kesemestaan (keberdayaan untuk senantiasa saling memberdayakan dalam kebenaran dengan kebijakan untuk kebajikan) juga akan menjadi terhalang. Corona bisa mengenai siapa saja (tidak peduli seberapa baik/buruk karakter kepribadiannya, kuat/lemah keimanannya, tulus/licik pengharapannya, dsb). Banyak korban berjatuh (tewas terinfeksi, sakit tertular hingga yang disinyalir sebagai orang dalam pemantauan ODP karena kontak sosial fisik dengan pasien positif) dan lockdown karantina diberlakukan. **Menjadi realists** terhadap fenomena alamiah tersebut adalah sikap dewasa dalam merespon dan mengantisipasi faktisitas yang ada secara autentik. Saling terjaga dalam keswadikaan dan saling menjaga demi kebersamaan adalah sikap bijak dalam mengamati, mengalami dan mengatasi segala problematika kehidupan dan dilematika keabadian apapun juga ... Semoga kita semua mampu bertahan dalam menghadapi permasalahan ini dan mampu melampauinya dengan segala kebijaksanaan dalam keberdayaan dan demi pemberdayaan berikutnya.

Senantiasa ada hikmah kebenaran dari setiap kenyataan yang terjadi. Ini kami ungkapkan dengan tanpa niatan sedikitpun sebagai refleksi sikap apatis (tidak tanggap atas suasana actual dan nuansa mental yang ada) apalagi memperkeruh dan memanfaatkan keadaan demi kepentingan eksistensial diri. Seorang mistisi modern Vernon Howard ada menyatakan penderitaan adalah cara alam untuk menyadarkan kepada kita untuk kembali hidup sejati sebagaimana amanah keberadaan ini harusnya. Penderitaan yang dirasakan cukup ekstrem terkadang bisa menjadi shock therapy yang lebih meningkatkan attensi perhatian kita yang cenderung kurang begitu responsive terlenakan keberadaan diri yang relative tampak biasa saja (kemampuan bertahan atas kesengsaraan yang wajar walaupun terkadang dengan keterpaksaan untuk ikhlash menerima). Ada yang kurang tepat dari diri kita dalam mensikapi dan bereaksi sebelumnya (mengumbar keinginan untuk memperoleh kebahagiaan dan meradang kekesalan kala belum merasa cukup/layak dalam mendapatkan) sehingga cara kita menjalani kehidupan ini menjadi tidak bijak dalam memandang secara obyektif Realitas kebenaran dibalik fenomena kenyataan yang ada. Corona yang hadir sebagai media pembelajaran kehidupan dipandang sebagai teror yang mencemaskan tampaknya cukup mampu merobek topeng semu dari kebodohan naif dan pembodohan liar kita selama ini atas keberadaan penderitaan yang kita tutupi dalam selimut kebahagiaan. Ada dukkha tersirat dalam drama kosmik samsara ini ... perlu panna kebijaksanaan bukan hanya untuk menghadapi namun melampauinya mungkin itu makna tersirat dibalik senyum holistik kita hasitupada rupang kebuddhaan atas kesedemikian homeostatis dari delusi living kosmos mandala advaita ini. Walau dalam label eksistensial saya sesungguhnya bukanlah Buddhist (atribut keberadaan lahir /hadir eksistensial yang digariskan kehidupan saat ini) namun saya harus mengakui sangat interest pada Buddhisme. Ada keunikan yang menarik dari arus Uncommon Wisdom pandanganNya sebagai Dhamma Kosmik yang tidak mudah menyatakannya sebagai agama biasa tidak juga bahkan mistik esoteris.

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotik samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekundusif wilayah antara suddhavaasa tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar, sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi.

Well, mungkin inilah saatnya bagi kami untuk berbagi bukan lagi sebagai "persona" sebagaimana figur yang seharusnya diperankan (sebagai seorang manusia yang lahir dan hadir di dunia ini dengan segala atribut eksistensial yang ada) namun sebagai sesama zenka "seeker" yang terbang menjelajahi cakrawala pengetahuan keabadian dalam kehidupan ini dengan dua sayap paradoks keterbukaan dan keterjagaan atas dualisme kenyataan menjaga keberimbangan, menjalani keswadikaan dan menggapai kebijaksanaan sebagaimana harusnya Sayang sekali walau mungkin cukup sarat akan wawasan pengetahuan namun sangat minim dalam penempuhan sehingga tiada layak dalam tataran penembusan yang seharusnya bisa dicapai. Ini tidak hanya membuat kami risih namun juga riskan. Apalagi bahasan spiritulitas ini tentunya akan menyerempet (melanggar ?) masalah yang bukan hanya sangat krusial namun juga sangat sensitive bukan hanya bagi para Neyya Buddhist namun juga umat agama lain termasuk (terutama?) saudara muslim kami. Disamping kami harus menjaga logika, bahasa dan etika dalam penyampaian tampak sangat perlu moderasi keterbukaan pengertian untuk tidak salah faham akan orientasi niatan kami dan juga sikap kritis keterjagaan penalaran anda semua jika memang ada kesalahan pandangan yang kami ajukan. Ini hanyalah kontribusi pandangan untuk memperluas pandangan kita dengan tanpa maksud sama sekali untuk meng-konversi diri sendiri ataupun orang lainnya ke suatu ajaran tertentu namun sekedar masukan wawasan untuk kembali mentriangulasikan paradigma cara pandang kita bukan hanya dalam kehidupan duniawi ini dengan segala problematika figure eksistensial kita yang multi peran namun juga demi keberlanjutan kita mensiagakan diri dengan segala keberdayaan yang diperlukan untuk menghadapi segala dilematika kemungkinan yang ada (bahkan jika itupun ternyata berbeda sama sekali dengan yang telah kita yakini dan disiapkan selama ini). Pada intinya nanti walau dalam leveling pemilahan memang perlu adanya kebaikan untuk melayakkan taraqqi yang lebih baik namun dalam labeling tidak ada yang perlu merasa direndahkan/ ditinggikan karena memang demikianlah desain keberadaan kasnyatan ini memang harusnya/nyatanya tergelar. Segalanya terlingkup sebagai aneka dvaita pelangi kenyataan dari cahaya advaita mentari kebenaran dalam living kosmos kesemestaan homeostatis tunggal yang sama ... amala, avimala (prajna paramita hrdaya sutra).

<https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/next-reload.html>



“ Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime.

Apapun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdikan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.

Sadhguru Yasudev Quotes :

Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime.

Apa pun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdikan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.

Kutipan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Okey, Sadhguru Yasudev, tak akan kami simpan juga untuk diri kami sendiri wawasan kosmik Parama Dhamma dalam Mandala Advaita ini dengan Formula Swadika bagi keberlanjutan kehidupan saat ini dan juga bagi kesiagaan nanti ... apapun yang terjadi terjadilah. Lagipula walau agak controversial bahkan mungkin akan jadi sensitive nantinya... toh niatan kami sesungguhnya hanyalah mengajukan kemungkinan saja tanpa memaksakan ini sebagai kepercayaan yang harus diterima sebagai keyakinan dogmatis / fanatic yang membuta. Ini hanyalah thesis pada antithesis pandangan anda semula untuk mengembangkan synthesis kebijaksanaan baru kita berikutnya. Sungguh tidak ada yang harus dilekati (bahkan jikapun pandangan ini ternyata tidak hanya sesuai dengan asumsi anda bahkan memang demikian realitas

kebenarannya pada segala fenomena keberadaan) dan juga tidak ada yang perlu dibenci atau ditolak (bahkan termasuk pandangan lain yang mungkin tidak hanya Dhammadipatheyya namun juga sekedar lokadipatheyya ataupun bahkan hanyalah attadipatheyya ... karena setiap paradigma memiliki kebenaran dan juga "pembenaran"nya masing-masing walau tidak harus diterima dengan persetujuan namun tetap harus juga dihargai keberadaannya). Dalam mandala ini hikmah kebenaran yang sesungguhnya tinggi bisa saja lahir dari limbah kenyataan yang semula dipandang rendah. Respek yang setara (walau mungkin tidak harus sama) diberikan tidak hanya bagi pandangan Buddha Dhamma, Mistik Esoteris atau tradisi Religi bahkan addhamma sekalipun namun segalanya termasuk juga atas segala zenka keberadaan yang ada (Lokuttara Dhamma, Tao, Tuhan, Brahma /termasuk level sankhara vipassana, vedana suddhavasava, sanna anenja & Rupa Brahma Jhana 4 hingga 2 Abhasara yang tidak lagi nama sukha namun sudah rupa piti ?/ ; Wilayah kamavacara: Mara, Yama, Dewa, yakkha, Asura /iblis?, Petta/ demit?, dunia manussa, tirachana hingga niraya lokantarika dsb) karena walau mungkin dipersepsikan dalam level/label berbeda namun secara universal segalanya berada dan melengkapi posisi keseluruhan desain ini dengan indahnya sesuai porsi perannya masing-masing Sigma Kuantita cahaya dari Sentra yang sama. Yang secara bijak tak perlu dibela/dipuja? walau dipandang mulia apalagi secara fasik harus dicela/dihina? karena dianggap nista. So, mantapkan kebenaran tempuhlah kebijakan dan jalani lah kebajikan namun dengan tanpa melekatinya ... ini mungkin makna tersirat nasehat Dhamma Desana Bhante Pannavaro untuk diperhatikan dalam penempuhan/penembusan spiritualitas yang berimbang bukan hanya holistic pada keseluruhan namun juga harmonis untuk keswadikaan diri.

Kutipan : <http://kalamadharmablogspot.com/2018/11/blog-post.htm>



Sikap gesture tangan India ini menjadi sangat populer terutama pada saat pandemi global Covid-19 saat ini dimana jangankan untuk negatif tranyakan untuk positif keakraban kontak fisik berjabat tangan apalagi cipika-cipiki saja terbatas dengan kebijakan distansi sosial untuk kebajikan saling menjaga dan terjaga (bukan hanya untuk diri sendiri namun juga demi orang lain dan lingkungan sekitar kita ... [Sedaka Sutta](#) ?).

Namaste (bagi kami) artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda"

maksudnya : esensi kemurnian nirvanik, energi keilahian batiniyah, materi kealamian zahiriah.

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.

Kutipan : Sekedar mengingatkan kesejatan diri & menghargai keberadaan saat ini kita semua

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>



"We are not human beings having a spiritual experience. We are spiritual beings having a human experience." - Pierre Teilhard de Chardin

literal : Kita bukan manusia yang memiliki pengalaman spiritual. Kita makhluk spiritual yang memiliki pengalaman manusia

Dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapannya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemasan kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.

Sebagai seorang manusia rasional positivist umumnya kita intelektual menggunakan filsafat untuk mengamati fenomena objektif di luar & psikologi untuk mengamati fenomena subjektif di dalam. Semula kami mengira hanya diperlukan 'parama dhamma' 4 (kearifan, keuletan, keahlian & kebaikan) untuk menghadapi kehidupan ini secara pragmatis namun akhirnya bersamaan dengan waktu & trial error kami menyadari kebijaksanaan perifer tepian permukaan itu ternyata tidak cukup ada kebijaksanaan mendalam lagi yang menjadi dasar untuk itu ... kesucian. Bukan karena pemurnian itu dimaksudkan sebagai faktor pengkondisi saja bagi keberkahan dan kesuksesan sejati namun tampaknya justru itu sentra dari keberadaan, kesunyataan dan kesedemikianan yang terniscayakan terjadi dan karenanya perlu peniscayaan untuk merealisasi.... terlepas apapun anggapan/pandangan diri kita semula (keharusan duniawi, kejatuhan surgawi, keterlupaan panentheistik, keterlelapan samsarik , dsb) Realisasi spiritualitas tampaknya memang perlu keautentikan (minimal dalam wawasan walau belum dalam tataran).

dari : <https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/prakata.html>

Be Realistics to Realize the Real

Bersikap realists untuk merealisasi yang real

JUST SONG



https://www.youtube.com/watch?v=NGv80kw0Qkw&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=1&t=0m5s

Transkrip Song: **Duaa (Jo Bheji Thi Duaa- Arijit Singh.)**

Covers : (Sanam Puri - Vocals) (Samar Puri - Guitars) (Venky S - Guitar) (Keshav Dhanraj - Cajon)

Original Source : **Duaa (Acoustic) | Sanam ft. Sanah Moidutty** : <https://www.youtube.com/watch?v=GGErAmSK9I>



“
 May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been touched or reached before.
 Semoga impianmu tidak menjadi kenyataan, semoga harapanmu tidak terpenuhi, karena mereka didasarkan pada apa yang sudah kamu ketahui. Anda harus mengungkapkannya kemungkinan yang belum pernah disentuh dan dicapai sebelumnya..?
 Sadhguru

just image

Sadhguru Yasudev Quotes :

May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been touched and reached before.

Semoga impianmu tidak menjadi kenyataan, semoga harapanmu tidak terpenuhi, karena mereka didasarkan pada apa yang sudah kamu ketahui. Anda harus mengungkapkannya kemungkinan yang belum pernah disentuh dan dicapai sebelumnya..?

Sesungguhnya

Ada perbedaan besar antara mengasihani & mengasihani diri sendiri

(Universalisasi diri demi transendensi media impersonal bagi eksistensi figure personal)

Likrat Shabat



just image

Do'a yang dewasa ? Ketika hal buruk terjadi pada orang baik

Link Book Harold Kushner : Theodice seorang Rabbi atas deritanya

Source : <https://www.pdfdrive.com/when-bad-things-happen-to-good-people-e193153724.html> (p. 89 - 90)

[When Bad Things Happen to Good People \(PDFDrive \).pdf](#)

Ternyata sharing kebersamaan virtual kita via blog & vlog selama pandemi corona ini sudah melewati satu tahun. Cukup banyak informasi & referensi yang kami ajukan ... semoga cukup berguna bagi kita semua.

Covid-19 masih diberlakukan, etc aaa

Well, sudah hampir 1 tahun Pandemi Global Corona berlangsung (pertengahan maret 2020 awal blog 7 & vlog 3 kami) . Well, just joke ... Gusti mboten sare (Tuhan memang tidak tidur) namun haruskah kami juga menanggung beban karma kolektif selama ini, bang [Ahok](#) (terpenjara [1 tahun 8 bulan 15 hari](#))? No, hanya bercanda

walau memang tidak lucu (bahkan mengesalkan ?) ada hikmah yang lebih utama yang seharusnya kita fahami dan sadari dibalik musibah ini demi kebaikan berpribadi & perbaikan kebersamaan.

Well, mungkin memang perlu sketsa paradigma baru jika kami (*terpaksa atau sukarela jika tidak dengan sukacita sebagaimana hendaknya niatan harus murni demi peniscayaan kelayakannya atau pelayanan keniscayaannya ... istilah tepatnya?*) perlu melanjutkan kembali kejujuran berpribadi & ketulusan berbagi demi kebaikan & perbaikan bersama sebagai bukan hanya sebagai sesama manusia di kehidupan duniawi saat ini namun sebagai zenka pengembara di keabadian mandala advaita keilahian ini. Intinya nanti kita perlu menyadari dan menghayati diri tidak lagi sekedar sebagai figur eksistensial dengan segala atribut peran & tanggung jawab keberadaan zahiriiah yang disandang namun juga sebagai zarah universal batiniiah & media impersonal yang kesemua itu perlu keselarasan / keterarahandengan kaidah kesunyataan mandala ini.

Bukan karena sudah lelah untuk berfikir positif & selalu optimis untuk tetap berdo'a/berharap & berusaha menghadapi + melampaui keadaan dan juga tanpa maksud atraktif & provokatif (baper & caper ?) jika mengawali dengan tayangan yang sedikit agak heboh (malah lebai terkesan pekok ... kebodohan atau pembodohan?) Ada [video](#) (Bapak Hermanuhadi) yang agak aneh bahkan daripada [video](#) (Sadhguru Yasudev) referensi lalu. dan juga [video](#) (Bhante Santacitto). Ini jangan dipelintir dan disalah-tafsirkan Bukannya tidak prihatin berempati pada kegalauan pandemi ataupun sekedar menghibur diri saja apalagi mengharapkan keparahan situasi kondisi saat ini, namun rasanya memang ada blessing in disguise (anugerah tersamar : hikmah positif yang tersirat dari hibrah negatif yang tersurat) bagi kita saat ini. Banyak sekali referensi informatif & inspiratif kita dapatkan pada saat ini via internet & medsostidaklah selalu buruk (semacam hoaks merekayasa opini publik dengan membenarkan kebanggaan pengakuan atau membenarkan kepentingan tertentu) namun banyak juga yang baik (semisal banyaknya tayangan dhamma desana ataupun zoom ilmiah tentang spiritualitas saat ini) . Tampaknya ini cukup berguna juga sebagai rehat bagi rutinitas / vitalitas kehidupan yang terkadang atau bahkan sering sakau dalam ketamakan & kacau dengan kemarahan yang menghanyutkan dan menenggelamkan keberadaan kita selama ini. Kita gunakan ini sebagai forum hikmah ilmiah demi pemberdayaan kita semua tidak sebagai majlis ghibah fitnah bagi keterpedayaan diri & lainnya. Ini mungkin saat yang tepat (tepatnya mungkin lebih tepat karena bukankah setiap saat adalah saat yang tepat ?) bukan hanya untuk introspeksi akan keberadaan eksistensialitas namun juga transformasi pemberdayaan spiritualitas selanjutnya (semoga segalanya menjadi baik dan semakin baik adanya). Jangan memperburuk keadaan eksternal (lebih tepatnya mungkin memperparah keberadaan internal). *Terkadang kami meragukan sikap batin kami sendiri dalam men-share dan mempertanyakan apakah ini refleksi sikap kasih peduli atau antipati asava byapada atau mungkin hanya mana kesemuan pembanggaaan ego/pembenaran ide belaka (jadi lemes & males, deh) Namun bukankah segala sesuatu tengah melayakkan kebesarannya masing-masing bukan sekedar sesuai awal asal sebelumnya namun terutama menuju potensi evolutif keberadaan diri berikutnya benar atau salah, baik atau buruk biarkan kaidah kosmik Saddhamma yang meniscayakan kelayakannya ? Well, intinya ini adalah permukaan yang berbeda dari coin kebenaran yang sama dari Be realistics to realize the Real yaitu untuk senantiasa assertif, adaptif dan antisipatif bersiaga, bersedia dan berjaga dari segala kemungkinan yang ada (bukan hanya atas kemungkinan perolehan positif terbaik yang mungkin diharapkan untuk didapatkan namun juga jika kemungkinan negatif terburuk yang walau tidak diinginkan bisa jadi justru yang memang lebih layak untuk menjadi kenyataan).*



Sekedar tambahan :

[video](#) (Bapak Hermanuhadi) : Kehendak Tuhan ? Hukum alam ? warning peringatan 4'53"

banyak juga analisis hikmah di balik hibrah, bro.... walaupun terdengar seperti Theodice pembenaran kehendak Tuhan / Hukum Alam namun cukup bahkan sangat positif warning (peringatan/ pengingat) ini untuk disikapi demi kebaikan & perbaikan kita selanjutnya.

[video](#) (Sadhguru Yasudev) Pasupathi Shiva ? kesetaraan hidup ? bat kelelawar ? 2'56"

Tentang Pashupati Shiva (pecinta/pemberkahi) segala bentuk kehidupan sudah pernah dikutip di posting sebelumnya (just for seeker awal). Dalam nada ekspresi bercanda Sadhguru Yasudev (sekuat kelelawar menghadapi corona ?) kami merasakan ada pesan tersirat yang disampaikan (walau tampak guyonan) tentang peningkatan keberdayaan herd immunity ketimbang sekedar upaya pembasmian virus (bentuk primordial awal spesies kehidupan yang juga cerdas dalam bertahan & mempertahankan kehidupan sebagaimana kita manusia, kelelawar, dsb).



Kutipan : [3 PRIBADI INSPIRATIF 2013ku](#)

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

NB: Lagu Amazing Grace mengisahkan kesungguhan pertobatan seseorang untuk kembali ke Jalan Tuhan setelah ketersesatannya.

Walau singkat, Jeff menyanyikannya sangat impresif.



(Untuk menjaga universalitas posting kami ini.... lyric terjemahan lagu gospel himne Kristiani Amazing Grace - John Newton ini dipotong di akhir sedikit, ya ?)

Amazing Grace - John Newton

(Karunia yang Menakjubkan - John Newton)

VERSE 1

Amazing Grace, how sweet the sound,

Karunia menakjubkan, betapa indahnya suara itu terdengar

That saved a wretch like me....

Yang menyelamatkan orang celaka (malang/buruk) sepertiku

I once was lost but now am found,

Aku dahulu pernah tersesat (hilang arah) tetapi sekarang aku ditemukan kembali

I was blind, but now, I see.

Aku dulu buta tetapi sekarang aku (dapat) melihat

VERSE 2

T'was Grace that taught my heart to fear.

Ini adalah Karunia yang mengajarkan hatiku untuk takut

And Grace, my fears relieved.

dan Karunia (yang mana) ketakutanku menjadi terbebaskan

How precious did that Grace appear...

betapa berharganya Karunia itu tampaknya

the hour I first believed.

saat ini (jam ini?) seketika aku langsung (pertama kali) segera mempercayaiNya

Kutipan :

Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejatan diri dalam setiap episode permainan keabadian samsarik yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.



https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=12m52s

Well, The Greatest evil is Ignorance. Kejahatan terbesar adalah Avidya ketidak-tahuan

Walau dalam pengetahuan ketidak-tahuan akan realitas (kaidah panentheistik?) ini istilah evil (kejahatan/ keburukan) yang digunakan mistisi Sadhguru Yasudev tersebut tidak terlalu salah sebagaimana juga terma avijja kebodohan yang digunakan Samma Sambuddha Gautama namun demikian dalam realisasi penempuhan holistik demi penembusan, pencapaian & pencerahan yang bukan hanya murni dan benar tetapi juga bijak dan tepat untuk mensikapi itu sebagai 'kewajaran' yang harus diterima untuk dihadapi dan difahami agar secara bijaksana dapat dilampaui dengan kesadaran (terhindar dari jebakan konseptual, jeratan identifikatif & sekapan dualisme inference paradoks spiritual MLD yang sangat mungkin terjadi. Well, untuk keniscayaan dalam kesedemikian yang terjadi perlu keselarasan akan kelayakan dalam keberadaan dan keberdayaan yang memadai. (transendensi kebijaksanaan pemberdayaan berkembang & berimbang melampaui pemakluman faktitas eksternal untuk diterima keterbatasan & pembatasannya). bagaikan menumbuh-kembangkan bunga teratai di kolam lumpur yang keruh.

NDAGELE SAKMADYO WAE jalani drama kehidupan ini sewajarnya saja

Why Buddhism ?



Buddha & Buddhism adalah figur unik & menarik bagi kami. Semula kami memandang agak aneh uncommon wisdom dia (tepatnya : Beliau) dalam manuver proses pencerahan dan paradigma berpandangan yang diajukannya. Namun kemudian kami memandangnya bukan hanya begitu genius, cerdas & taktis penalarannya namun juga sangat autentik, holistik & harmonis kesadarannya ... terlepas dari keberadaan peran eksistensial kami sebagai seeker pemerhati spiritualitas yang nota bene bukan berlabel seorang Buddhist dan lagipula hanya berlevel padaparama belaka.

sekedar kutipan

Terlepas dari prasangka asuntif nirvriti negatif tersuratnya (KM4 Dukkha, Nibidda, dst), tanpa referensi Buddhisme wawasan spiritualitas bukan hanya terasa hambar & dangkal rasanya namun bisa jadi salah arah dalam keterpedayaan samsarik ?. Namun, aneh juga Buddhisme justru menambahkan dengan slogan yang tidak bisa dibidang 'marketable' demi kelaziman obralan pemasaran (persuasi pengharapan & intimidasi ancaman ?). Ada apa ini ?



Link data :

<https://sites.google.com/site/sedekatnafas/about?tmpl=%2Fsystem%2Fapp%2Ftemplates%2Fprint%2F&showPrintDialog=1>

Link Video :



https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=0m08s
ovada 3 (inti ajaran Buddha : jauhi keburukan, jalani kebaikan & murnikan kesejatan ?)

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=1m9s
diajarkan murni x untuk popularitas, pengikut atau perolehan materi

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=1m9s
hanya demi kemanfaatan (kebaikan) orang tsb x pemanfaatan

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=2m14s
prasangka Nirodha (pengikut, cara hidup, tradisi)

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=5m37s
demi manfaat kebahagiaan kesejahteraan banyak makhluk

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=7m3s
empati Upali

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=7m48s
no claim upadana

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=8m54s
just for others' goodness & respect dhamma (x identificative & exploitative motive : pengakuan, perolehan & pengikut)

Hanya demi pembabaran Dhamma sejati secara murni demi kebaikan & kesucian semuanya tanpa motif tersurat & tersirat apapun.

Kutipan :

Tiga Pesan Abadi keheningan kosmik yang diungkapkan para Buddha : Jauhi kejahatan, jalani kebajikan, sucikan fikiran



Link Data: www.tiny.cc/dhammapada-183; Bro Billy Tan (p. 12 - 20)



Link video : Dhammadipateyya (Paradigma Berpandangan : Dhamma-Oriented) Bhante Pannavaro

Link video : Arogya parama labha (kesehatan adalah keuntungan utama) Pencerahan Magandiya Sutta Bhante Pannavaro

Well, Salut kepada Buddha yang menempatkan synthesis keswadikaan di atas thesis kebahagiaan untuk pencerahan kebebasanNya dari antithesis dukkha kesemuan "penderitaan".

Kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Ini sama sekali tidak dimaksud untuk menggenapi mitos (semisal agama Shiva Buddha - Sabdo Palon? di atas). Bagi kami bukan hanya kebodohan internal namun bahkan pombodohan eksternal untuk membuat belunggu baru bagi semua. Namun jika kemudian ada yang ingin meng-klaim, menggunakan atau memanfaatkannya biarlah itu menjadi beban tanggung jawab karmic atas efek kosmik yang dilakukannya (kesesatan & penyesatan > kecerahan & pencerahan ?). Well, bagi kami biarlah Realitas Kenyataan itu tetap utuh dalam kesempurnaannya ... tidak usah memecahkannya dalam aneka kepingan pandangan walau kita faham/ sadar dalam memilah memang ada Kebenaran yang memurnikan dan ada juga Kepalsuan yang menjatuhkan namun kebijaksanaan atas keberimbangan perlu dijaga untuk tidak menjerumuskan diri ke dalam mana kesombongan pembedangan untuk ekstrem konseptual tertentu bahkan walau itu sesungguhnya memang untuk mementingkan

kebenaran tidak sekedar untuk membenarkan kepentingan. (Dalam sutta nipata Buddha bahkan lebih halus & santun menyatakan bahwa sesungguhnya tidak (perlu) ada (klaim konsep) kebenaran tunggal yang ada hanyalah fakta permasalahan dan cara mengamati, mengalami & mengatasinya saja.... Dukkha vs JMB 8.)

Link [there is no truth Bhante Punnaji](#) . & See : [apa itu kebenaran](#) Bhante Pannavaro.

Lim, kalau kamu bertanya dan mencari kebenaran, kebenaran itu persis seperti panasnya lampu minyak yang barusan kamu rasakan. Ada namun tidak terlihat, terasa namun tak dapat digenggam, mengelilingimu dengan cahayanya namun tak dapat kamu miliki, semua orang merasakan hal yang sama, melihat pancaran lampu tersebut, namun saat ingin dimiliki atau disentuh dia tak tersentuh, namun dapat dilihat dan dirasakan, itulah kebenaran.

Keberanan itu universal Lim, milik penciptanya dan segenap dunia ini, namun saat kebenaran ingin dimiliki oleh satu orang saja atau satu kelompok saja, dia akan langsung menghilang tak berbekas, karena kebenaran itu untuk disadari, dijalani bukan untuk dimiliki oleh makhluk yang Annica (Tidak kekal) ini, makhluk yang Lobha (Serakah) ini, makhluk yang penuh Irsia (Iri hati) ini, makhluk yang penuh dengan Moha (Kebodohan) ini dan bukan pula punya makhluk yang penuh dengan Dosa (Kebencian) ini. Disaat sebuah kebenaran sudah di klaim oleh orang lain atau hanya milik sebagian kelompok saja, maka kebenaran tersebut akan berubah menjadi pembenaran, menurut dirinya sendiri, menurut maunya sendiri, menurut nafsunya sendiri.

Jadi Lim anakku, berjalanlah diatas kebenaran, lakukanlah yang benar benar, namun jangan sekali kali muncul keinginan untuk memiliki kebenaran yang universal tersebut, karena kebenaran itu universal tidak dapat dimiliki oleh siapapun kecuali Sang Pencipta kebenaran itu sendiri.

semoga dapat dipahami dan semoga semua makhluk berbahagia lepas dari penderitaan selamanya, Sadhu sadhu sadhu...

Kutipan lengkap komentar Bahiya : [DATA 01022021/PRIOR/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf](#) p.6

Anumodana Bhante Ashin Kheminda dan DBS atas tayangan public Dhamma Desana Bahiya Sutta ini setelah Asivisopama sutta lalu

PROLOG

Untuk kesekian kalinya saya harus jujur mengagumi kebijaksanaan taktis demi transendensi pencerahan yang bukan hanya translingual namun transrasional Buddha Gautama sebagaimana pembabaran alur dukkha asivisopama sutta sebelumnya untuk menyadarkan faktisitas keberadaan problem dilematik samsara diri (analisis 16 nana vipassana paska samatha : via 'stepping stone' nibbida untuk melonggarkan cengkeraman upadana kemelekatan papanca samsarik agar sankhar-upekkha keberimbangan formasi termantapkan - anuloma peniscayaan tersesuaian dan transformasi gotrabu terlayakkan bagi realisasi magga-phala nibbana pencerahan sehingga keniscayaan aktualisasi kiriya non-karmik sebagai Ariya secara autentik murni terrefleksikan).

STATISTIK ?

Ke-Buddha-an adalah potensi nirvanik dari esensi murni segala level spiritualitas keberadaan samsarik yang harus menempuh faktisitas penempuhannya masing-masing . Nibbana adalah keterjagaan dan samsara adalah keterlelapan. Buddha sesungguhnya adalah Dia (semoga juga kita semua akan demikian) yang sudah bangun terjaga dari mimpi tidur samsariknya. Semua bhava samsara sesungguhnya (disadari atau tidak) adalah pengarang Dharma keBuddhaan di samudera samsara walaupun dalam label eksistensial bukan penganut 'agama' Buddha. So, (maaf) jangan terdelusi statistic kuantitas populasi Buddhist di permukaan. Buddhisme yang dibabarkan Buddha Gotama adalah segenang permata kebijaksanaan samsara yang karena jangkauan pemberdayaannya sangat luas (tidak hanya untuk pendewasaan pribadi, keharmonisan duniawi, perolehan surgawi, pencapaian brahma, kemampuan abhinna namun bahkan terutama pemurnian bagi keterbebasan dari samsara ini) relative bukan hanya tidak lebih mudah difahami namun juga akan cukup susah untuk dijalani bagi semua bhava samsara yang masih terlelap dalam mimpi keakuan, terseret dalam banjir kemauan, tersekap dalam kesemuan , terjebak dalam kenaiifan, dsb... sedangkan demi kelayakan penempuhan (terutama untuk 'uncommon wisdom' pembebasan) sejumlah kode etik kosmik kemurnian yang tidak selalu 'popular' dengan kecenderungan pembenaran samsarik kepentingan ego mutlak memang perlu dijalankan pelayakannya, antara lain kedewasaan menerima, mensikapi dan melayakkan diri atas kaidah karma (> pembenaran manipulatif kepercayaan harapan/anggapan akidah pengampunan/ pelimpahan) , kemurnian aktualisasi holistik (> defisiensi kepamrihan/ pencitraan) , refleksi kasih murni tiada batas tanpa eksploitasi standar ganda, menjaga harmoni keseluruhan sebagaimana yang Beliau niscayakan tanpa noda (identifikasi pembanggaaan kesombongan diri), tiada cela (eksploitasi pembenaran kepentingan diri) tetap bermain 'cantik' (harmonisasi transenden pada wilayah immanent ... walau memiliki Dasabala keunggulan adiduniawi tetap bijak dan murni terjaga tidak memanipulasi tataran samsara duniawi dibawahNya karena walau samsara 'hanyalah' fenomena bayangan kenyataan semu dari Realitas kebenaran Nibbana namun adalah tetap tidak etis bagi yang telah terjaga melanggar 'aturan main' wilayah mimpinya . Samsara dalam advaita mandala ini tampaknya memang perlu 'ada' bukan hanya sekedar menampung aneka kehebohan pagelaran chaotik drama delusive bagi keterlayakan level episode berikutnya namun juga demi tetap berlangsungnya keberagaman pada kasunyatan abadi ini?) dalam masa pembabaran Dhamma paska pencerahan hingga parinibbana kewafatanNya (laporan 'pandangan mata batin Ariya' proses adiduniawi non-empiris paranibbana Beliau oleh Arahata Anurudha kepada Sekha Ananda atas validitas konsistensi keniscayaan Magga Phala Samma-SambuddhaNya).

BAHIYA SUTTA ?

Dari prolog dan komentar awal tampaknya karakteristik alur tema Anatta akan dibabarkan pada sesi Bahiya Sutta ini. Sangat menarik untuk disimak karena pra asumsi awal kami ... dari tilakhana, anatta adalah factor krusial pembeda yang membuat Ariya Dhamma ini bukan hanya melingkupi (bisa mencapai) namun juga mengungguli (bisa melampaui) laimnya (lokiya : asura dewata/ anenja brahma ?). Faktor Anicca dalam batas tertentu memang bisa difahami dan dilalui lokiya dhamma (norma duniawi – etika surgawi .. awas /ditthi + tanha/ dan sangat liarnya sensasi kemauan yang bisa menjerumuskan ke Lokantarika paska pralaya 2 ?) , factor dukkha pada level tertentu juga masih bisa disadari dan dicapai anenja dhamma (unio mystica – pantheistics ... awas /mana + avijja/ plus masih naifnya fantasi keakuan dimensi Abhassara untuk menyeret kembali dalam perangkap samsara paska pralaya 4 ?) namun annata adalah factor penentu yang memungkinkan lokuttara dhamma ini mampu mengaktualisasi kemurnian penempuhan (> defisiensi kepamrihan & pencitraan) secara konsisten meniscayakan 'peniscayaan/ keniscayaan' dalam kelayakan realisasi pencerahan transeden (keterjagaan dari keterlelapan mimpi/ delusi samsara ini – keterbebasan 'esensi murni' ke-Buddha-an dari cangkang delusi 'pencapaian khanda' tanpa kebodohan identifikasi dan eksploitasi pembedaan dari keterpedayaan/ ketersesatan/ keterperangkapan intra-drama pengembaraan semu samsara ini kembali (singgah/pulang) ke 'rumah sejati' Nibbana).

EPILOG

Dalam mandala advaita kasunyatan abadi ini sebagaimana samma-panna nibbana yang perlu disadari dan ditembus daya sentrifugal kebijaksanaanNya demikian pula tanha-avijja samsara tampaknya juga perlu difahami dan dilampaui daya sentripetal kecenderungannya. So, sebagaimana harmoni musik peregangan senar kecapai walau viriya memang diperlukan untuk mensegerakan dan konsisten dalam penempuhan namun tampaknya perlu juga panna kebijaksanaan untuk menjaga keberimbangannya dalam kewajaran harmonisasi eksistensial maupun kesadaran transendensi spiritualnya.

Semoga refleksi epilog ini tidak menjadi anti klimaks yang dianggap mementahkan samvega kegairahan yang tengah dibangun para Neyya Buddhist (karena ini juga akan berdampak merugikan bagi para truth seeker dalam menyerap referensi yang diperlukan bagi wawasan pengetahuan dan tataran penempuhannya juga).

Salam Namu Buddhaya dari padaparama di 'luar' sasana.

DARI : FILE DASAR PLUS

Hanya bermodalkan Hampir lupa kutipan terakhir ini penting untuk bahasan theologi, theosofi & theodice Kellahian Transenden Impersonal untuk data lama kami referensi intelektual pengetahuan & inferensi imajinatif kemungkinan kami jujur saja bukanlah 'otoritas' yang layak untuk membabarkan realitas ini. Namun demikian sekedar share... okelah ... walaupun memang kurang bonafide memadai (dari sisi qualified & certified) kami akan berbagi semampu yang bisa dilakukan.

See :slogan pacceka

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

Appamadena Sampadetha*(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)***Wei Wu Wei***(Just flow being totally conscious process ... action without actor & acting)***Que Sera Sera ... Pantha Rei***(Apapun yang terjadi terjadilah Biarlah semua mengalir apa adanya)***BE RESPONSIBLE** bertanggung jawablah**BE HUMBLE** (dalam) kerendah-hatian**BE TRUE** (untuk menjadi) sejati*Sikap Batin Dasar : Be Realistics to Realize the Real**Menjadi spiritual (kemurnian autentik) tidak sekedar mengemas kesalahan estetis religius**Untuk waspada (kaidah keutamaan > konsep kebenaran > trick kelihaihan)**Demi konsistensi & kontinuitas 'ovada paccicca? maka Kaidah etika keutamaan tidak sebatas klaim konsep kebenaran apalagi sekedar trick kelihaihan pembenaran 'sacred monistics' perlu ditegaskan & ditegaskan. Ini dimaksudkan sama sekali bukan untuk menyinggung/ menyangkal kepercayaan normatif religius kita selama ini namun justru demi mendukung bahkan meningkatkan keberdayaan autentik spiritual kita selanjutnya. In short , agar senantiasa terjaga dalam kebenaran evolutif , menjaga kebersamaan semuanya & berjaga dari segala kemungkinan bukannya terjatuh dalam semuanya keterpedayaan, naifnya ketersesatan apalagi liarnya pengrusakan bukan hanya diri sendiri namun bahkan juga lainnya.**Sacred Monistics ? self term untuk pembenaran anggapan hanya dengan imajinasi / identifikasi bahwa karena telah berpandangan, beranggapan, berkelakuan bahkan pernah mencapai 'pencerahan' / "penyatuan" seseorang merasa sudah berhak merasa suci dan boleh melakukan apapun juga (termasuk kekejaman dsb) terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, lingkungan sekitar, dsb.**perlu akal sehat, hati nurani & jiwa suci dalam spiritualitas demi kebenaran, kebajikan & kebijakan bukan hanya demi evolusi pribadi kebaikan/perbaikan diri sendiri saja tetapi juga harmoni dimensi kebersamaan & kesemestaan dengan lainnya disamping ... tentu saja ... agape alithea dalam keselarasan Saddharma di mandala advaita ini.***Be True :** *Perlu kebenaran dalam berpandangan**vs kesemuan : kesombongan berpandangan / beranggapan (identifikatif ?)**mencela itu tercela/mencela itu tercela bukan hanya untuk yang tidak selayaknya dicela bahkan juga jikapun dianggap layak untuk itu awas kesombongan, jaga keseimbangan demi kebijaksanaan akan Kesunyataan holistik / . Adalah keyakinan semu (atta dipatheyya/loka dipatheyya?) yang menyatakan/menghalalkan bahwa kita akan dianggap / dipandang mulia ego kita jika bisa berbangga diri apalagi jika menista lainnya ?**Sesungguhnya tidak perlu mengkambing-hitamkan setan, mara & derivatnya (dajjal, lucifer, kafir, etc), karena sejujurnya kenaiifan & keliaran ego kita sudah cukup parah & payah untuk merusak diri sendiri dan alam semesta ini tanpa perlu godaan atau cobaan siapapun juga. Well, jika mereka yang "tercela" tersebut memiliki integritas etika yang lebih baik & maju mereka pastilah akan berprihatin dengan kenaiifan berpandangan ini ... sebaliknya jika moralitas norma mereka tidak cukup baik mereka tentulah akan tertawa karena kejatuhan bersama akan keliaran perilaku ini.**Kutipan :**Well, dunia kehidupan ini sesungguhnya mampu mencukupi semuanya dengan kelimpahan, kedamaian & kebahagiaan namun tidak akan mampu untuk memenuhi keserakahan, kesombongan dan kesewenangan seorang manusia sekalipun.**Orang lain (lebih luas makhluk lain) adalah (sebagaimana) diri kita sendiri yang kebetulan saja saat ini menjalankan peran yang berbeda.**Dsb Dst Dll (**Kutipan : Keraguan Ehipasiko?**Well, just ... Sapere aude (Horace/Kant?) Be wise .. dare to know ... Bijaksanaanlah untuk berani (menjelajah meng-eksplorasi) untuk mengetahui / menerima (kebenaran pastinya). Tentu saja ini dilakukan tidak dengan asal-asalan apalagi hanya akal-akalan demi tujuan identifikatif (membanggakan keakuan) saja apalagi manipulatif (membenarkan kemauan) belaka... well, sebagaimana konsistensi kaidah kosmik di awal mutlak diperlukan pemberdayaan internal akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran. Perlu integritas kesungguhan autentik individual yang personal imanen untuk memahami totalitas keseluruhan holistik universal yang Impersonal Transenden ... sebagai zenka laten deitas putera keabdian untuk menyadari kembali Sentra sejati Kellahian dengan sigma mandala Kaidah alamiah Saddharma yang sesungguhnya berlaku nyata walau tanpa perlu pengakuan namun mutlak perlu penempuhan yang selaras dengannya. Ketuklah maka pintu akan dibukakan - demikian kutipan kata Alkitab Kristiani yang pernah kami baca. Itu adalah pintu kebenaran yang sama bagi semua ... pintu tanazul yang menjatuhkan kebodohan/ kepalsuan kita dalam kesemuan, kenaiifan dan keliaran permainan samsarik dan sekaligus gerbang taraqi yang mengarahkan kesadaran/ kemurnian kita kembali ke rumah sejati (minimal senantiasa mengingatkan kita akan hakekat segalanya yang murni dalam kesejatianNya dan karenanya dengan kemurnian yang relatif identik sebagai makhluk spiritual apapun label keberadaan & level keberdayaan pada saat lampau, kini & mendatang kita menyelaraskan cara pandang, laku penempuhan dan pelayakan keberdayaannya dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada.). Jika zarah /wadah ? memang telah masak & layak segalanya tentunya akan terjadi sebagaimana yang seharusnya terjadi dalam kesedemikian yang multi dimensional ini ... bukan hanya pada keberadaan eksistensial namun juga kesemestaan universal bahkan hingga kesunyataan transendental.***Be Humble :** *Perlu kebijakan dalam berpandangan**vs kenaiifan : terjaga untuk terus memberdaya & tidak mudah terpedaya (magga phala & ritual ibadah ?)**Untuk menjadi ahli & suci memang mutlak diperlukan kearifan & kebaikan namun tidak jaminan setelah level keahlian & kesucian tercapai bisa dipastikan kearifan & kebaikan akan mengikuti.**Selama berada dalam kondisi meditative okelah (karena toh dengan tidak melakukan kebodohan/kesalahan/keburukan kepada lainnya sudah termasuk kebaikan) namun apakah bisa dipastikan setelah itu kebijaksanaan & ketawaddhuan terus berlanjut dan tidak justru berubah dengan takabur kesombongan & pembenaran standar ganda kepentingan karena sudah merasa berlabelkan suci tsb (ingat : Ovada patimokha di bulan magha atau khosyiuin - daaimun kelestarian meditative pada 3 saat sebelum, ketika & setelah meditasi/realisasi/)**kutipan :**Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampui untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanpa obsesi sehebat apapun pengharapannya).**Namun demikian karena ketidak-mengertian seseorang cenderung mengangap sedangkal apapun sesungguhnya level pencapaian dirinya (baik itu karena realisasi, referensi bahkan sekedar identifikasi ataupun imajinasi sekalipun) melabelkan dirinya sendiri sebagai yang tertinggi mengungguli lainnya untuk diakui segala keberadaannya & dituruti setiap keinginannya sehingga tidak hanya stagnan untuk berkembang dalam keberdayaan namun bahkan jatuh terjebak & tersekap dalam keterpedayaan yang berkelanjutan (apalagi jika bukan hanya kebodohan internal namun juga pembodohan eksternal dilakukan payah & parah).**Inilah sebabnya kami lebih suka istilah sederhana kedewasaan pencerahan ketimbang perayaan kebebasan (karena lebih : true, humble & responsible untuk tetap terjaga , menjaga & berjaga dari segala kemungkinan ... Kebenaran adalah Jalan Kita semua tetapi bukan Milik kita, Diri Kita dan Label Kita ... Anatta ? .. Well, hanya Sang Kebenaran (baca: Hyang Esa ... Tuhan Transenden dalam triade Wujud, Kuasa & KasihNya atas laten deitas kellahianNya di segala mandala imanenNya yang nyata,*

mulia dan benar dalam kesempurnaanNya) yang benar. Sedangkan kita dalam keterbatasan & pembatasan yang ada memang sering bodoh, bisa saja salah, dan bahkan mungkin jatuh namun tetap perlu segera bangkit kembali menempuh jalan benar itu dengan benar dalam niat, cara, & arah tujuannya ... terjaga untuk evolusi eksistensial, menjaga bagi harmoni universal & berjaga demi sinergi transendental

Link : [data tentang kebenaran BhantePannavaro](#) & video [there is no truth Bhante Punjabi](#). di atas.

Be Responsible : Perlu kebajikan dalam berpandangan

vs keliaran manipulatif : senantiasa terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan(tidak hanya mengandalkan/mengharapkan/membebankan ... maaf 'hanya' ... rahmat pengampunan/penebusan dosa & kemungkinan ahosi karma/ penghalalan 'kiriya' sacred monistik)

Walau memang ada kemungkinan pertolongan eksternal maupun keberuntungan Mahakammavibhanga internal dsb namun demikian demi kebenaran, kebajikan & kebijakan, janganlah melakukan kebodohan internal & pembodohan eksternal apapun juga kepada siapapun saja Bahkan kalaupun itu memang kebenaran tersebut ternyata memang demikian kenyataannya namun sikap keutamaan adalah tetap lebih perwira, terjaga dan berdaya dalam segala hal ... bolehlah bertaruk akan 'keajaiban' namun bersiagalah menerima jika yang tak diperkirakan justru yang terjadi. (Be Wise, guys). Latihan aktualisasi murni untuk mampu melampaui faktisitas samsarik tidak sekedar defisiensi perolehan apalagi manipulasi transaksional belaka ?

Berikut kajian kami terhadap 3 masalah krusial esoteris berdasarkan referensi Buddhisme & Mysticisme

1. Mandala Advaita = Desain Kosmik

Mandala Advaita : tentang KeIlahian

<http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Tentang KeIlahian (Tuhan : Tao - Dhamma)

Tuhan bukan bempem kebodohan/kemajaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset pembenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnya).

Perlu kebijaksanaan universal. keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas

Tauhid sufism Ibn Araby : tanzih -tasbih (transenden/imanen) Jika kau memandangnya tanzih semata kau membatasi Tuhan. Jika kau memandangnya tasbih belaka kau menetapkan Dia Namun jika kau menyatakanNya tanzih dan tasybih; kau berada di jalan Tauhid yang benar Sufi Ibn Arabi memandang KeIlahian Tuhan secara Esa - utuh dalam keseluruhan. Tuhan dipandang sekaligus sebagai Dzat Mutlak yang kekudusanNya tak tercapai oleh apapun/siapapun juga (transenden/tanzih) namun keluhuranNya meliputi segala sesuatu (immanen/ tasybih) sehingga walaupun pada dasarnya Kekudusan dan kesempurnaan Tuhan secara intelektual tak terjangkau (agnosis)dengan keberadaan yang mungkin terlalu agung untuk kemudiam tak diPribadikan(impersonal) dan mandiri (independent) namun kemuliaan IlahiahNya sering disikapi sebagai figur yang berpribadi(personal) dan Dharma kehendakNya dapat difahami(gnosis) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara makhluk dengan Tuhan sesuai dengan ketentuanNya (dependent).Tanpa Tuhan, tidak ada segalanya. Karena Tuhan, bisa ada segalanya. (wajibul & mumkimul Wujud)

Tao adalah Tao - jikakau bisa menggambarkannya itu pasti bukan Tao

Dalam kitab suci Uddana 8.3 Parinibbana (3) Buddha bersabda : O,bhikkhu ; ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak Jika seandainya saja tidak ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka tidak akan ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran penjelmaan ,pembentukan , dan pemunculan dari sebab yang lalu. Tetapi karena ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, pemunculan dari sebab yang lalu itu. Ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus ,yaitu : kesaksian akan adanya keilahian yang diistilahkan sebagai 'yang tak terbatas' dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya 'Yang tak terbatas' tersebut.

plus link : konsep Ketuhanan Yang Mahaesa dalam agama (<https://khmand.wordpress.com/2008/08/20/konsep-tuhan-dlm-agama-buddha/>)

Buddha. Ketuhanan Yang Mahaesa dalam bahasa Pali adalah Atthi Ajatam Abhutam Akatam Asamkhatam yang artinya "Suatu Yang Tidak Dilahirkan, Tidak Dijelmaan, Tidak Diciptakan dan Yang Mutlak". Dalam hal ini, Ketuhanan Yang Maha Esa adalah suatu yang tanpa aku (anatta), yang tidak dapat dipersonifikasikan dan yang tidak dapat digambarkan dalam bentuk apa pun. Tetapi dengan adanya Yang Mutlak, yang tidak berkondisi (asankhata) maka manusia yang berkondisi (sankhata) dapat mencapai kebebasan dari lingkaran kehidupan (samsara) dengan cara bermeditasi.

Well, sejujurnya tinggal selangkah lagi Saddhamma ini untuk menjadi Paramattha Sanatana Dhamma yang memuliakan kebenaran & keilahian secara murni & sejati sebagai Theosofi Panentheistik tauhid yang merengkuh seluruh paradigma yang ada ... Idea Buddha Shiva ? But, skenario samsarik (termasuk sunnakalpa & era Buddha Maeteya, Lokabyuha & siklus pralaya, etc) tampaknya memang tetap perlu berlanjut demi keberlangsungan keseluruhan pelangi biasan keberagaman dari Satu mentari yang sama.

Kesadaran Realitas Keilahian impersonal transenden > kebodohan identifikasi & pembodohan eksploitasi personal imanen (terjerat, tersekap, terjebak Brahma Baka personal god ?)

Plus: hipotesa teoritis 3 (tiga) fase (Mandala).

Dari secret data lama kami (maaf ... dulu memang lebai masih naif & liar sekarang ? makin parah & payah, hehehe) Gnosis Publik p.7

Dhyana Dharma Keberadaan :

Fase 1 : Fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purwaning Dumadi (Dhyana @ Swadika !)

Fase 2 : fase peng'ada'an. KeEsaan karena Tuhan. sangkaning Dumadi (Dharma @ Kehendak Ilahi)

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi (Tanazul @Keberadaan Mandala)

Dharma Dhyana Keberadaan :

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi (Tanazul @Keberadaan Mandala)

Fase 4 : fase peniadaan. Keesaan kembali ke Tuhan. paraning Dumadi (Taraqqi @Mandala Keberadaan)

Fase 5 : fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purnaning Dumadi (Dhyana @ Pralaya ?)

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Well, ini hipotesa teoritis dari 3 (tiga) fase (Mandala Tiada Samsara - Mandala dengan Samsara - Mandala Tanpa Samsara).

1. Mandala Tiada Samsara, (Fase hanya Dhyana > Dhamma)

Transenden = Transendental - Universal - Eksistensial (Esa - yang ada hanya Dia Sentra Yang Esa)

2. Mandala Dengan Samsara, (Fase dalam Dhamma < Dhyana)

Transenden = Transendental, Universal, Eksistensial (Segalanya ada karena Dia Sentra Yang Esa)

Tanazul Genesis = emanasi, kreasi, ekspansi ?

2.1. Awal : Mandala Pra Samsara

Transendental : keterjagaan esensi / zen ? Nibbana

Universal : keterlelapan energi / nama Brahma : arupa & rupa ,

Eksistensial : kebermimpian etheric / rupa Kamavacara : dunia - surga & apaya

2.2.. Kini : Samsara Pra Pralaya

Dunia : sd pralaya Svarga : sd pralaya (paska dunia) - Apaya : sd pralaya (lokantarika ?) - Brahma : sd pralaya (abhasara etc Nibbana : sd advaita ?

2.3. Nanti : Samsara Paska Pralaya (versi Buddhism ?)

Lokantarika : residu rupa paska terkena pralaya : dunia - apaya - svarga - hingga rupa brahma Jhana 1 sd 3 (mengapa ?)

Brahmanda : restan rupa tidak terkena pralaya : Sudhavasa + Anenja /& Rupa Brahma : Jhana 4 untuk kemudian 3 - 2 (abhasara)

Lokuttrara : bebas dari samsara & pralayanya : Asekha nibbana (eksistensial ? + universal & transendental-nya)

What's next ?

- Siklus fase ke 2 Mandala Dalam Samsara berlanjut lagi (Kisah kasih nama rupa Brahmanda Lokantarika bersemi kembali sebagaimana biasanya ? ... kecuali

lokuttara & suddhavaśa harusnya plus vehapala yang masih mantap & anenja yang masih terlelap juga Asaññasatta ?)

- atau... kembali ke fase 1 (kemanunggalan azali karena pencerahan keseluruhan/& keterjagaan Dia Sentra Yang Esa)

- atau haruskah ada fase 3 (kemunnggalan total karena kekacauan keseluruhan & kebinasaan Dia Sentra Yang Esa)

3. Mandala Tanpa Samsara (Fase tanpa Dhamma - tiada Dhyana)

tiada Eksistensial - Universal - Transendental (Segalanya tiada tanpa Dia Sentra Yang Esa)

Adakah Sentra dengan sigma & zenka lain ? Maha Sentra Utama ? dst dsb dll

idea tidak lagi dibahas bisa keluar jalur ? : Spekulasi Rimba Pendapat tak perlu karena hanya memboroskan energi, perdebatan tak perlu & sama sekali bukan upaya yang perlu untuk bersegera dalam penempuhan keberdayaan aktual ? Samsara pribadi (eksistensial) saja belum diketahui awalnya dan akhirnya ([kejujuran nirvanik Buddha](#)), apalagi samsara semesta (universal) terlebih lagi transendental (mengapa ?).

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	Pacceka 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavaśa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9 (Akaniṭṭha)
	Brahma Stabil (Upekkha)	jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4)
	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
Eksistensial	Trimurti LokaDewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānaratī)	Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha 4 (Cātummahārājika)	Saka 5 (Tāvātimsa)	Yama 6 (Yāma)
	Materi Eteris	Dunia fisik 1 ('mediocre' manussa & 'apaya' hewan Tiracchānayani) + flora & abiotik ?	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya)2	Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks/? Deva) 3

juga : <https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>



2. Niyama Dhamma = Kaidah Kosmik

See :AN 3.136: Uppādā Sutta Sering disebut DhammaNiyama Sutta (?).

Dhamma tetap ada walau Buddha muncul atau tidak (pada masa Buddhakalpa dan atau Sunnakalpa)

Dalam kitab suci Tipiṭaka pada Uppādāsutta bagian Aṅguttara Nikāya 3.136:

Uppādā vā, bhikkhave, tathāgatānaṃ anuppādā vā tathāgatānaṃ, ʃhitāva sā dhātu dhammaʃʃhitatā dhammaniyāmatā. Sabbe saṅkhārā aniccā. Taṃ tathāgato abhisambujjhati abhisameti. Abhisambujjhitvā abhisametvā ācikkhati deseti paññāpeti paʃṭhapeti vivarati vibhajati uttānikaroti: ‘sabbe saṅkhārā aniccā’ ti.

“Para bhikkhu, apakah para Tathāgata muncul atau tidak, hukum ini tetap berlaku, kestabilan Dhamma ini, jalan pasti Dhamma ini: ‘Segala fenomena terkondisi adalah tidak kekal.’ Seorang Tathāgata tercerahkan pada hal ini dan menerobosnya, dan kemudian Beliau menjelaskannya, mengajarkannya, menyatakannya, menetapkannya, mengungkapkannya, menganalisisnya, dan menguraikannya sebagai berikut: ‘Segala fenomena yang terkondisi adalah tidak kekal.’

Uppādā vā, bhikkhave, tathāgatānaṃ anuppādā vā tathāgatānaṃ ʃhitāva sā dhātu dhammaʃʃhitatā dhammaniyāmatā. Sabbe saṅkhārā dukkhā. Taṃ tathāgato abhisambujjhati abhisameti. Abhisambujjhitvā abhisametvā ācikkhati deseti paññāpeti paʃṭhapeti vivarati vibhajati uttānikaroti: ‘sabbe saṅkhārā dukkhā’ ti.

Para bhikkhu, apakah para Tathāgata muncul atau tidak, hukum ini tetap berlaku, kestabilan Dhamma ini, jalan pasti Dhamma ini: ‘Segala fenomena terkondisi adalah penderitaan.’ Seorang Tathāgata tercerahkan pada hal ini dan menerobosnya, dan kemudian Beliau menjelaskannya, mengajarkannya, menyatakannya, menetapkannya, mengungkapkannya, menganalisisnya, dan menguraikannya sebagai berikut: ‘Segala fenomena yang terkondisi adalah penderitaan.’

Uppādā vā, bhikkhave, tathāgatānaṃ anuppādā vā tathāgatānaṃ ʃhitāva sā dhātu dhammaʃʃhitatā dhammaniyāmatā. Sabbe dhammā anattā. Taṃ tathāgato abhisambujjhati abhisameti. Abhisambujjhitvā abhisametvā ācikkhati deseti paññāpeti paʃṭhapeti vivarati vibhajati uttānikaroti: ‘sabbe dhammā anattā’ ti.

Para bhikkhu, apakah para Tathāgata muncul atau tidak, hukum ini tetap berlaku, kestabilan Dhamma ini, jalan pasti Dhamma ini: ‘Segala fenomena adalah tanpa-diri.’ Seorang Tathāgata tercerahkan pada hal ini dan menerobosnya, dan kemudian Beliau menjelaskannya, mengajarkannya, menyatakannya, menetapkannya, mengungkapkannya, menganalisisnya, dan menguraikannya sebagai berikut: ‘Segala fenomena adalah tanpa-diri.’”

Dalam agama Buddha, kelima hukum tersebut adalah sebagai berikut.

Utuniyāma, hukum kepastian atau keteraturan musim. ; **Bijaniyāma**, hukum kepastian atau keteraturan biji.

Kammaniyāma, hukum kepastian atau keteraturan kamma.; **Cittaniyāma**, hukum kepastian atau keteraturan kesadaran.

Dhammaniyāma, hukum kepastian atau keteraturan dhamma.

3. Kamma Vibhanga = Kaidah Ethika

3. KAMMA VIBHANGA

Secara simple bolehlah dikatakan hukum karma adalah jika perbuatan baik dilakukan maka akan menghasilkan kebaikan juga kepada pelakunya demikian juga keburukan. Namun demikian kaidah nyata berlakunya hukum karma sangat kompleks tidaklah berjalan sederhana instant, direct & identik sebagaimana yang secara naif kita perkirakan. Ada 4 variasi kemungkinan dari kaidah kosmik hukum karma ini secara empiris menurut Buddha paska keterjagaan pencerahan samsarikNya
Link data utama : Piya Tan untuk bahasan [Mahakammavibhanga sutta](#)

Berikut adalah tabel alternative teparinama penempuhan "kontemporer" bagi pakekka (atau mungkin juga Buddha Savaka ?)

No	Level	Saddha (peningkatan kefahaman Dhamma : pengetahuan, penmpuhan, penembusan)	Sila revised (pakati + pannati : varita & carita)	Samadhi (Samatha Pemantapan keberimbangan + Vipassana pemurnian Kebijakanaksanaan	Panna Dhamma Vihara (Kelayakan terniscayakan)	Prior Input	Final Output
1	Elementary	Suta maya paññā (intelekt)	Pancasila	Appana & Khanika	Diba Vihara (<i>surga</i> ?)	Padaparama dihetuka	Neyya tihettuka
2	Intermediate	Cintā maya paññā (intuisi)	Atthasila	Jhana (lokiya & lokuttara)	Brahma Vihara (ilahi?)	Vehapala (rupa + arupa?)	Gotrabu Anuloma
3	Advance	Bhāvanā maya paññā (insight)	Samanasila	Magga & Phala (irreversible ?)	Ariya Vihara (murni?)	Sekha	Asekha ?

Mengenai cara penempuhan sudah banyak referensi yang diberikan bagi realisasi ini. Para Seeker bisa menanyakan langsung pada para Bhante atau Guru spiritual /Pemandu Meditasi yang bukan hanya lebih berkompeten namun juga sesungguhnya ini wilayah mereka yang sudah sepatasnya bagi kita yang di luar sasana untuk tahu diri, tahu malu dan tahu sila untuk tidak 'tranyakan' melanggar bukan hanya area kewenangan mereka namun juga wilayah kesemestaan bersama yang beragam ini. Walau sebagai seeker kita telah memahami akan proses saddha KM4/ JMB 8 dalam triade sila-samadhi-panna untuk dijalani,. semisal : chart Pa Auk Sayadaw, etc (juga : Ajahn Chah, Bhante Punjabi, Bhante Vimalaramsi, dsb)



a

Harusnya terbalik urutannya dari logika proses penempuhannya & by product peniscayaannya (Sila- Samadhi-Panna untuk [Vihara](#) kelayakannya).

See : [Sita Hasitupada](#) (harus tanggap tidak asal tangkap, ya?)

<https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/sita-hasitupada.html>

Tersenyum seperti Buddha

(Smile like a Buddha ... not as a Buddha ?)

Be Realistics to Realize the Real



Tersenyumlah seperti Buddha walau itu memang masih 'fake' (semu) dan tidak 'real'(nyata).

Ini bukan dimaksudkan untuk 'memotivasi' diri bagi kesombongan pencitraan diri dengan melagakkan seakan pencapaian keniscayaan telah terjadi hanya dengan cara itu. Ini dimaksudkan untuk mengarahkan diri untuk kebijaksanaan penyadaran diri dengan melayakkan peniscayaan keniscayaan yang secara murni dan alami seharusnya terjadi.

Senyum kearifan Ariya yang melampaui sikap positif apalagi negatif.

Bagi Dia yang sudah terjaga itu ekspresi autentik

Bagi kita yang belum terjaga itu exercise holistik

Tersenyum seperti Buddha

karena terfahami secara intelektual samsapa kebenaran spiritual

Kecakapan Pandangan benar akan mengarahkan fikiran benar (kesadaran notion batin)

Kecakapan fikiran benar akan mengarahkan tindakan bajik (ketulusan dana sila etc)

Kecakapan tindakan bajik akan mengarahkan asset mulia (kemurnian punna kusala)

Dhamma indah pada awalnya dengan terlampauinya tataran eksistensial diri (harmoni dunia - terhindar apaya - terlayakkan surga = Dibba Vihara)

Tersenyum mengarah Buddha

karena tercapai secara meditatif acinteya hakekat kenyataan spiritual
 Paska asset mulia terus lanjutkan Adhi-Sila (alobha -adosa - amoha : tihetuka)
 Paska Adhi-Sila terus lanjutkan Adhi-Citta (Samma Samadhi : Jhana Brahma)
 Paska Adhi-Citta terus lanjutkan Adhi-Panna (Samma Vipasana: Gotrabu Nana?)
 Dhamma indah pada pertengahannya dengan terlampauinya tataran universal diri (harmoni batin - terlampaui moksa - terlayakkan magga = Dhamma Vihara)

Tersenyum sebagaimana Buddha

karena terbukti secara insight advaita desain labirin permainan spiritual
 Dengan masaknya Adhi-Panna layaklah Realisasi Keterjagaan (nibbana: pemurnian magga/phala)
 Dalam Realisasi Keterjagaan layaklah Realisasi Kebijakanaksanaan (panna: sabbanutta/ patisambhida?)
 Dalam Realisasi Kebijakanaksanaan layaklah Realisasi Ketercerahan (kiriya: kusala non karmik?)
 Dhamma indah pada akhirnya dengan terlampauinya tataran transendental diri (harmoni - terbuka nibbana - terlampaui samsara = Ariya Vihara)

Dhamma akan melindungi siapapun yang menempuhnya dengan benar, tepat dan sehat.
 Teruslah memperjalankan 'diri' demi semakin terjaganya orientasi, kualifikasi & realisasi
 Jalani saja proses penempuhannya secara murni tanpa perlu ambisi/obsesi yang menghalangi.
 Layakkan diri sebagaimana kaidah Niyama Dhamma meniscayakan pelayakannya secara alami.
 Terima, kasihan dan lampau segala episode penempaan diri sebagaimana ariya nantinya.
 Layakkan diri sebagai Ariya ... maka jikapun nibbana pembebasan belum (mampu/perlu?) tercapai , maka keterjagaan, kebijakanaksanaan dan ketercerahan akan membawa keswadikaan, keberdayaan, dan kebahagiaan dimanapun wilayah, bagaimanapun suasana dan apapun peran zenka keabadian yang dijalani Pada hakekatnya, Samsara hanyalah ilusi mimpi dari Nibbana bagi semuanya.
 paradox spiritual :



- https://www.youtube.com/watch?v=d_hTPIoJcHI&list=PLZZa2J4-qv-a3fyO228ZIEygW7xYcGAzv&index=1
- <https://www.youtube.com/watch?v=YmkFbyAK8Ys&list=PLZZa2J4-qv-a3fyO228ZIEygW7xYcGAzv&index=2&t=4316s>
- <https://www.youtube.com/watch?v=3yVLJahwC8&list=PLZZa2J4-qv-a3fyO228ZIEygW7xYcGAzv&index=6>
- <https://www.youtube.com/watch?v=dqWR03UMLso&list=PLZZa2J4-qv-a3fyO228ZIEygW7xYcGAzv&index=7&t=1874s>
- <https://www.youtube.com/watch?v=0B4sTyOh4dw&list=PLZZa2J4-qv-a3fyO228ZIEygW7xYcGAzv&index=5>

Memahami kesedemikianan =
 Realitas Kesunyataan & Fenomena KeberadaanPrediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10
<http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Memahami kesedemikianan = Realitas Kesunyataan & Fenomena Keberadaan



Evolusi avatara spiritual ? Mystic being paska [dasavathara Kalki](#) ?
 Balance keseimbangan hidup total ? just be - one in ONE
 Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10
DIBAHAS ? INI MUNGKIN ADALAH SENTRA POSTING KAMI SELAMA INI ... QUO VADIS & HOW TO BE ?
 Hidup total dalam penempuhan induktif (7 dimensi?) bagi evolusi pribadi eksistensial, kebijakanaksanaan deduktif demi harmoni dimensi universal dan keterarahan holistik pada sinergi saddhamma transendental bukan hanya selfish demi ego sendiri namun selfless bagi keEsaan mandala advaita ini. dan seharusnya tampaknya bisa diusahakan setiap zenka berkesadaran dimanapun dimensi keberadaannya dalam segala situasi & kondisi keterbatasan dan pembatasannya sebagaimana kaidah yang diberlakukan Niyama Dhamma dalam mandala advaita ini agar tetap kokoh dalam keberadaan dan keberdayaanNya yang homeostatis, interconnected & equilibrium. Well, 7 dimensi pemurnian kesejatian= fisik, etersis, astral, kausal, monade, kosmik & nirvanik - Osho (demi keselarasan harmonis & holistik Homo Novus Mystical Being eneagram 10 ?)

Tantien	Pusat	Hati	Rasio
10 ?	Kalki (destroyer?)	Zorba (artistics)	Zenka? (holistics)
Ethical	Rama 7 (peaceful)	Khrisna 8 (lovely)	Buddha 9 (meditative)
Emotional	Parasurama 6 (warrior !)	Vamana 5 (insani)	Narasimha 4 (hewani)
Physical	Matsya 1 (ikan air)	Koorma 2 (amfibi kura2)	Varaha 3 (celeng darat)

- Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10 (for the Next Mystical Being 10 ?)
1. Kalki destroyer (Ancient Hinduism Myth of dasavathara) penghancuran addhamma di akhir yuga 4 atau hingga menggenapi siklus pralaya samsarik rupa lokantatika Asura > progress swadika nirvanik nama lokuttara Ariya ? ironis & tragis karena kesalahan sesungguhnya bukan pada aspek khanda rupa material fisik alamiah namun pada keburukan asava aspek nama batiniah zenkanya. / awas dosa byapada kebencian/
 2. Zorba the Buddha (hipotesis Osho for New Man) ? vitalisme mampu filosofis atau menjadi hedonis / awas lobha tanpa ketamakan /
 3. Zenka the holistics (just dream ?) ... Ariya Swadika di segala mandala / awas moha avija kebodohan juga, lho /

Iniilah sebabnya kami lebih suka istilah sederhana kedewasaan pencerahan ketimbang perayaan kebebasan (karena lebih : true, humble & responsible untuk tetap terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan ... Kebenaran adalah Jalan Kita semua tetapi bukan Milik kita, Diri Kita dan Label Kita ... Anatta ? .. Well, hanya Sang Kebenaran (baca: Hyang Esa ... Tuhan Transenden dalam triade Wujud, Kuasa & KasihNya atas laten deitas keIlahianNya di segala mandala immanenNya yang nyata, mulia dan benar dalam kesempurnaanNya) yang benar. Sedangkan kita dalam keterbatasan & pembatasan yang ada memang sering bodoh, bisa saja salah, dan bahkan mungkin jatuh namun tetap perlu segera bangkit kembali menempuh jalan benar itu dengan benar dalam niat, cara, & arah tujuannya ... terjaga untuk evolusi eksistensial, menjaga bagi harmoni universal & berjaga demi sinergi transendental

Hampir lupa kutipan terakhir ini penting untuk bahasan theologi, theosofi & theodice KeIlahian Transenden Impersonal untuk data lama kami

DARI : FILE DASAR PLUS

Hanya bermodalkan sedikit referensi intelektual pengetahuan & inferensi imaginatif kemungkinan kami jujur saja bukanlah 'otoritas' yang layak untuk membabarkan realitas ini. Namun demikian sekedar share... okelah ... walaupun memang kurang bonafide memadai (dari sisi qualified & certified) kami akan berbagi semampu yang bisa dilakukan.

See :slogan pacceka

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

Appamadena Sampadetha

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

Wei Wu Wei

(Just flow being totally conscious process ... action without actor & acting)

Que Sera Sera ... Pantha Rei

(Apapun yang terjadi terjadilah Biarlah semua mengalir apa adanya)

BE RESPONSIBLE bertanggung jawablah

BE HUMBLE (dalam) kerendah-hatian

BE TRUE (untuk menjadi) sejati

Sikap Batin Dasar : Be Realistics to Realize the Real

Menjadi spiritual (kemurnian autentik) tidak sekedar mengemas kesalehan estetik religius

Untuk waspada (kaidah keutamaan > konsep kebenaran > trick kelihaihan)

Demi konsistensi & kontinuitas 'ovada pacceka? maka Kaidah etika keutamaan tidak sebatas klaim konsep kebenaran apalagi sekedar trick kelihaihan pembenaran 'sacred monistics' perlu ditekankan & ditegaskan. Ini dimaksudkan sama sekali bukan untuk menyinggung/ menyangkal kepercayaan normatif religius kita selama ini namun justru demi mendukung bahkan meningkatkan keberdayaan autentik spiritual kita selanjutnya. In short, agar senantiasa terjaga dalam kebenaran evolutif, menjaga kebersamaan semuanya & berjaga dari segala kemungkinan bukannya terjatuh dalam semuanya keterpedayaan, naifnya ketersesatan apalagi liarnya pengrusakan bukan hanya diri sendiri namun bahkan juga lainnya.

Sacred Monistics ? self term untuk pembenaran anggapan hanya dengan imajinasi / identifikasi bahwa karena telah berpandangan, beranggapan, berkelakuan bahkan pernah mencapai 'pencerahan' / 'penyatuan' seseorang merasa sudah berhak merasa suci dan boleh melakukan apapun juga (termasuk kekejaman, kekejaman dsb) terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, lingkungan sekitar, dsb.

perlu akal sehat, hati nurani & jiwa suci dalam spiritualitas demi kebenaran, kebajikan & kebijakan bukan hanya demi evolusi pribadi kebaikan/perbaikan diri sendiri saja tetapi juga harmoni dimensi kebersamaan & kesemestaan dengan lainnya disamping ... tentu saja ... agape alithea dalam keselarasan Saddharma di mandala advaita ini.

Be True :

vs kesemuan : kesombongan berpandangan / beranggapan (identifikatif ?)

mencela itu tercela./mencela itu tercela bukan hanya untuk yang tidak selayaknya dicela bahkan juga jikapun dianggap layak untuk itu awas kesombongan, jaga keseimbangan demi kebijaksanaan akan Kesunyataan holistik / Adalah keyakinan semu (atta dipatheyya/loka dipatheyya?) yang menyatakan/menghalalkan bahwa kita akan dianggap / dipandang mulia ego kita jika bisa berbangga diri apalagi jika menista lainnya ?

Sesungguhnya tidak perlu mengkambing-hitamkan setan, mara & derivatnya (dajjal, lucifer, kafir, etc), karena sejujurnya kenaiifan & keliaran ego kita sudah cukup parah & payah untuk merusak diri sendiri dan alam semesta ini tanpa perlu godaan atau cobaan siapapun juga. Well, jika mereka yang "tercela" tersebut memiliki integritas etika yang lebih baik & maju mereka pastilah akan berprihatin dengan kenaiifan berpandangan ini ... sebaliknya jika moralitas norma mereka tidak cukup baik mereka tentulah akan tertawa karena kejatuhan bersama akan keliaran perilaku ini..

Kutipan :

Well, dunia kehidupan ini sesungguhnya mampu mencukupi semuanya dengan kelimpahan, kedamaian & kebahagiaan namun tidak akan mampu untuk memenuhi keserakahan, kesombongan dan kesewenangan seorang manusia sekalipun.

Orang lain (lebih luas makhluk lain) adalah (sebagaimana) diri kita sendiri yang kebetulan saja saat ini menjalankan peran yang berbeda.

Dsb Dst Dll (

Kutipan : Keraguan Ehipasiko?

Well, just ... Sapere aude (Horace/Kant?) Be wise .. dare to know ... Bijksanalalah untuk berani (menjelajah meng-eksplorasi) untuk mengetahui / menerima (kebenaran pastinya). Tentu saja ini dilakukan tidak dengan asal-asalan apalagi hanya akal-akalan demi tujuan identifikatif (membanggakan keakuan) saja apalagi manipulatif (membenarkan kemauan) belaka... well, sebagaimana konsistensi kaidah kosmik di awal mutlak diperlukan pemberdayaan internal akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran. Perlu integritas kesungguhan autentik individual yang personal immanen untuk memahami totalitas keseluruhan holistik universal yang Impersonal Transenden ... sebagai zenka laten deitas putera keabadian untuk menyadari kembali Sentra sejati KeIlahian dengan sigma mandala Kaidah alamiah Saddharma yang sesungguhnya berlaku nyata walau tanpa perlu pengakuan namun mutlak perlu penempuhan yang selaras denganNya. Ketuklah maka pintu akan dibukakan - demikian kutipan kata Alkitab Kristiani yang pernah kami baca. Itu adalah pintu kebenaran yang sama bagi semua ... pintu tanazul yang menjatuhkan kebodohan/ kepalsuan kita dalam kesemuan, kenaiifan dan keliaran permainan samsarik dan sekaligus gerbang taraqi yang mengarahkan kesadaran/ kemurnian kita kembali ke rumah sejati (minimal senantiasa mengingatkan kita akan hakekat segalanya yang murni dalam kesejatiannya dan karenanya dengan kemurnian yang relatif identik sebagai makhluk spiritual apapun label keberadaan & level keberdayaan pada saat lampau, kini & mendatang kita menyelaraskan cara pandang, laku penempuhan dan pelayanan keberdayaannya dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada.). Jika zarah /wadah ? memang telah masak & layak segalanya tentunya akan terjadi sebagaimana yang seharusnya terjadi dalam kesedemikianan yang multi dimensional ini ... bukan hanya pada keberadaan eksistensial namun juga kesemestaan universal bahkan hingga kesunyataan transendental.

Be Humble :

vs kenafian : terjaga untuk terus memberdaya & tidak mudah terpedaya (magga phala & ritual ibadah ?)

Untuk menjadi ahli & suci memang mutlak diperlukan kearifan & kebaikan namun tidak jaminan setelah level keahlian & kesucian tercapai bisa dipastikan kearifan & kebaikan akan mengikuti.

Selama berada dalam kondisi meditative okelah (karena toh dengan tidak melakukan kebodohan/kesalahan/keburukan kepada lainnya sudah termasuk kebaikan) namun apakah bisa dipastikan setelah itu kebijaksanaan & ketawaddhuan terus berlanjut dan tidak justru berubah dengan takabur kesombongan & pembeneran standar ganda kepentingan karena sudah merasa berlabelkan suci tsb (ingat : Ovada patimokha di bulan magha atau khosyium - daaimun kelestarian meditative pada 3 saat sebelum, ketika & setelah meditasi/realisasi/)

kutipan :

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampui untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanha obsesi sehebat apapun pengharapannya).

Namun demikian karena ketidak-mengertian seseorang cenderung menganggap sedangkal apapun sesungguhnya level pencapaian dirinya (baik itu karena realisasi, referensi bahkan sekedar identifikasi ataupun imajinasi sekalipun) melabelkan dirinya sendiri sebagai yang tertinggi mengungguli lainnya untuk diakui segala keberadaannya & dituruti setiap keinginannya sehingga tidak hanya stagnan untuk berkembang dalam keberdayaan namun bahkan jatuh terjebak & tersekap dalam keterpedayaan yang berkelanjutan (apalagi jika bukan hanya kebodohan internal namun juga pembodohan eksternal dilakukan payah & parah).

Inilah sebabnya kami lebih suka istilah sederhana kedewasaan pencerahan ketimbang perayaan kebebasan (karena lebih : true, humble & responsible untuk tetap terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan ... Kebenaran adalah Jalan Kita semua tetapi bukan Milik kita, Diri Kita dan Label Kita ...

Anatta ? .. Well, hanya Sang Kebenaran (baca: Hyang Esa ... Tuhan Transenden dalam triade Wujud, Kuasa & KasihNya atas laten deitas kAllahianNya di segala mandala immanenNya yang nyata, mulia dan benar dalam kesempurnaanNya) yang benar. Sedangkan kita dalam keterbatasan & pembatasan yang ada memang sering bodoh, bisa saja salah, dan bahkan mungkin jatuh namun tetap perlu segera bangkit kembali menempuh jalan benar itu dengan benar dalam niat, cara, & arah tujuannya ... terjaga untuk evolusi eksistensial, menjaga bagi harmoni universal & berjaga demi sinergi transendental

See : [apa itu kebenaran](#) Bhante Pannavarro. *Perlu kebajikan dalam berpandangan*

Lim, kalau kamu bertanya dan mencari kebenaran, kebenaran itu persis seperti panasnya lampu minyak yang barusan kamu rasakan. Ada namun tidak terlihat, terasa namun tak dapat digenggam, mengelilingimu dengan cahayanya namun tak dapat kamu miliki, semua orang merasakan hal yang sama, melihat pancaran lampu tersebut, namun saat ingin dimiliki atau disentuh dia tak tersentuh, namun dapat dilihat dan dirasakan, itulah kebenaran.

Kebenaran itu universal Lim, milik penciptanya dan segenap dunia ini, namun saat kebenaran ingin dimiliki oleh satu orang saja atau satu kelompok saja, dia akan langsung menghilang tak berbekas, karena kebenaran itu untuk disadari, dijalani bukan untuk dimiliki oleh makhluk yang Annica (Tidak kekal) ini, makhluk yang Lobha (Serakah) ini, makhluk yang penuh Irsia (Iri hati) ini, makhluk yang penuh dengan Moha (Kebodohan) ini dan bukan pula punya makhluk yang penuh dengan Dosa (Kebencian) ini. Disaat sebuah kebenaran sudah di klaim oleh orang lain atau hanya milik sebagian kelompok saja, maka kebenaran tersebut akan berubah menjadi pembeneran, menurut dirinya sendiri, menurut maunya sendiri, menurut nafsunya sendiri.

Jadi Lim anakku, berjalanlah diatas kebenaran, lakukanlah yang benar benar, namun jangan sekali kali muncul keinginan untuk memiliki kebenaran yang universal tersebut, karena kebenaran itu universal tidak dapat dimiliki oleh siapapun kecuali Sang Pencipta kebenaran itu sendiri.

semoga dapat dipahami dan semoga semua makhluk berbahagia lepas dari penderitaan selamanya, Sadhu sadhu sadhu...

Be Responsible :

vs keliaran manipulatif : senantiasa terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan(tidak hanya mengandalkan/mengharapkan/membebankan ... maaf 'hanya' ... rahmat pengampunan/penebusan dosa & kemungkinan ahoasi karma/ penghalalan 'kiriya' sacred monistik)

Walau memang ada kemungkinan pertolongan eksternal maupun keberuntungan Mahakammavibhanga internal dsb namun demikian demi kebenaran, kebajikan & kebajikan, janganlah melakukan kebodohan internal & pembodohan eksternal apapun juga kepada siapapun saja Bahkan kalaupun itu memang kebenaran tersebut ternyata memang demikian kenyataannya namun sikap keutamaan adalah tetap lebih perwira, terjaga dan berdaya dalam segala hal ... bolehlah bertaruh akan 'keajaiban' namun bersiagalah menerima jika yang tak diperkirakan justru yang terjadi. (Be Wise, guys). Latihan aktualisasi murni untuk mampu melampaui faktisitas samsarik tidak sekedar defisiensi perolehan apalagi manipulasi transaksional belaka ?.

Sejujurnya prolog inilah yang seharusnya kembali tetap kami jadikan sebagai epilog terakhir

<https://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Just Simple Words to Begin and Fade Away

(Hanya Kata-kata Sederhana untuk memulai dan kemudian Berlalu)



https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT_k&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=50&t=5m8s

Silence is the language of God. All else is poor translation. ~ Rumi

Keheningan adalah Bahasa Ilahiah. Segala lainnya hanyalah terjemahan semu adanya.

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemas kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya..... Belajarlah meng-"esa"-kan diri dalam keseluruhan, kebersamaan dan kesemestaan....Kebahagiaan kita berbanding lurus dg kebijaksanaan kita namun berbanding terbalik dengan kemelekatan kita. Tdk semua yang kita inginkan akan menjadi kenyataan, tdk semua yang tdk kita inginkan tdk akan menjadi kenyataan. So, perlu kebijaksanaan untuk menerima kenyataan sebagaimana adanya dan tidak terlalu mengharuskan keinginan kita menjadi kenyataan..... Dunia mungkin hanya memandang dari produk pencapaian kita di permukaan, namun Tuhan sesungguhnya di kedalaman menilai kita dari proses penempuhan kita. So, jangan terkelabui oleh permainan duniawi karena dihadapanNya tidaklah penting harta kekayaan, nilai perolehan, kemuliaan diri dsb yang pada dasarnya hanyalah by product dampak samping dari perjalanan kehidupan ini. Dia lebih mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi, menjalani dan mengatasi amanah kehidupan ini sebagai atsar amalan diri kita kelak. Bukan kaya miskin harta kekayaan, baik buruk nilai perolehan, mulia nista duniawi yang menjadi indikator bagiNya dalam menilai kualitas

diri hambaNya tetapi seberapa ikhlas kita mensikapi , seberapa istiqomah kita berikhtiar menjalani dan seberapa tawakal kita menerima garisNya...Bagaikan biasa warna -warni pelangi yang berasal dari Sumber Cahaya Putih Cemerlang yang sama walau dalam dunia segalanya tampak berbeda di permukaannya, namun dalam Dharma segalanya menyatu dalam kesejatiannya.

Tiada kata yang seharusnya dipercaya (termasuk / terutama dari kami) selain fakta (yang memang terjadi) (No Fact - No Truth - No Faith) tanpa dusta akan kebenaran sejati, tiada perlu duka untuk disesalkan nanti

BE RESPONSIBLE bertanggung jawablah




BE HUMBLE (dalam) kerendah-hatian

BE TRUE (untuk menjadi) sejati

(Sekian)

TAMPAKNYA MEMANG SUDAH CUKUP

(memang cuma itu bisanya ... maklum cuma padaparama dihetuka)

MUSICS	QUOTES	
 	 <p data-bbox="571 790 970 929"> “ <i>This year, may all of us have the Courage, Conviction, and the Consciousness to make better Humans of ourselves, and, in turn, a better world. Much Love & Blessings,</i> Tahun ini, semoga kita semua memiliki Keberanian, Kepercayaan, dan Kesadaran untuk membuat diri kita menjadi Manusia yang lebih baik, dan juga dunia yang lebih baik. Pemak Cinta dan Berkah, </p>	

Finally ,

Be True, Humble & Responsible

(x fake, identificative & manipulative)

Jadilah Sejati (sebagaimana nyatanya),

Rendah hati (sebagaimana harusnya) &

Bertanggung jawab (sebagaimana pastinya)

dengan kebijaksanaan akan penicsayaan keniscayaan dalam keseimbangan harmonisasi kewajaran membumi untuk keberimbangan transendensi kesadaran mendaki bagi kecakapan, kelayakan & kewajaran untuk direalisasi

Video Music : Two Steps From Hell - Victory (Battle Cry)



ts=4s Music makes you braver ? Musik membuat anda berani ?

https://www.youtube.com/watch?v=hKRUPYrAQoE&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=7&t=4s

Hiduplah secara perwira sebagai Pemberdaya kehidupan dan matilah sebagai ksatria tanpa terpedaya kematian

Itulah persembahan kesejati terbesar spesies manusia dalam keberadaan, kesemestaan dan kesunyataan sebagai pecinta kebenaran

bukan hanya demi kemegahan duniawi untuk kekuasaan semu ingin dipuja
 bukan sekedar demi pengharapan surgawi untuk balasan kebaikan semata
 bukan juga demi kebebasan tertinggi untuk kelayakan pemurnian belaka

karena memang demikianlah
 equilibrium homeostatis interconnected
 dalam Keselarasan Saddhamma
 memang niscaya selalu terjadi dan akan terus terjadi
 dari kezalian, hingga keabadian Kebenaran Sang Esa

Hyang Nyata, Hidup, Murni (triade : wujud-kuasa-kasih)
dalam mungkin keberadaan maupun ketiadaan diri

Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini
Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasihi konsekuensi interconnected logis yang terjadi
Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

Appamadena Sampadetha

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

Wei Wu Wei

(Just flow being totally conscious process ... action without actor & acting)

Que Sera Sera ... Pantha Rei

(Apapun yang terjadi terjadilah Biarlah semua mengalir apa adanya)

So,

inilah waktu kami untuk berhenti & melepas

Que sera sera. Pantha Rei.

Apapun yang terjadi terjadilah. Biarkan semua mengalir apa adanya.

Gitu aja koq repot ...

nggak usah "meng-ada-ada" ("meng-ada" saja sudah susah)

dianggap selesai ya posting & sharing

silakan lengkapi sendiri

(buang - revisi atau ... terserah)

**MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN
TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA
SALAM**

*Well, apa yang sudah ditetapkan sudah cukup maksimal dijalankan, apa yang memang mampu dilakukan sudah cukup optimal dikerjakan, apa yang memang
kebelum-fahaman/ ketidak-cakapan kami nyatanya toh juga sudah sejujurnya diungkapkan So, What's next ? Que Sera Sera ... Pantha Rei.*

*Namun demikian, apa yang sudah ditetapkan sudah cukup maksimal dijalankan, apa yang memang mampu dilakukan sudah cukup optimal dikerjakan, apa
yang memang kebelum-fahaman/ ketidak-cakapan kami nyatanya toh juga sudah sejujurnya diungkapkan So, What's next ? Que Sera Sera ... Pantha
Rei.*

nget penutup : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html>

*Baiklah, segenap idea tampaknya sudah tersingkap – seluruh kata tampaknya juga cukup terungkap. Sementara perjalanan kehidupan belum selesai ,
penjelajahan keabadianpun belum juga usai. Masih banyak pekerjaan yang tertunda, begitu banyak kegiatan yang belum dikerjakan. Saya kira tidak ada lagi
yang perlu dikatakan walau masih banyak yang ingin dibicarakan. Adalah Haq untuk menyatakan seperlunya saja sesuai kehendakNya dari kemungkinan hak
untuk mengatakan semua yang diinginkan belaka.*

*Jika ada kebaikan itu dari Tuhan karena Dialah sumber dari segala keberadaan, kebenaran dan keindahan yang Haq dimana setiap makhluknya hanya dapat
memantulkan kemuliaanNya hanya sebatas keterbatasannya (Dimuliakan Tuhan Hyang Maha Sempurna di atas segalanya – sehingga tiada haq bagi kita untuk
sedikitpun berbangga di hadapanNya). Jika ada kesalahan dalam artikel ini maka ini sepenuhnya kekhilafan saya dalam menafsirkan dan memantulkan
pengertian dari pembelajaran keabadian yang diberikanNya dalam pemberdayaan kehidupan ini (Dan untuk itu izinkan saya istighfar dan mohon maaf atas
kekurangan ini.)*

*Ya, Tuhan. Begitu luas dan dalamnya hikmah kebenaran ilmu-Mu (yang sangat transcendental, transrasional dan translingual – melampaui fananya keberadaan,
terbatasnya penalaran dan jangkauan kebahasaan). Setiap saat keterbatasan intelek dan intuisi menjelajahi cahaya ilmu-Mu, Kau bukakan gerbang ilmu lainnya
yang lebih luas untuk kembali dijangkau sebagai fakta, direngkuh dalam idea, dan diungkap dengkap kata. Dan demikian selalu berlanjut (walau memang harus
diakui ada keagairahan jiwa yang ingin dewasa untuk berusaha menyibaknya dalam kegelisahan hati untuk merengkuhnya dalam mandala global idea pada
keterbatasan akal untuk mengungkapkannya dalam rangkaian linear kata agar bisa dilaksanakan melalui tindakan nyata.)*

*(Well, tampaknya sebagaimana karya yang lain, artikel ini mungkin memang tidak akan pernah tuntas selesai walau deadline sudah habis dan diperpanjang terus
– menerus Jadi, yah, diterima, dimaklumi dan dianggap selesai saja. Gitu aja koq repot).*

Wasalam.



plus data =

JUST INFO :



Just for Seeker : Gnosis Kosmik (Panentheistics Buddhism ?)

Sharing Software :

Upgrade Ghost Windows 7 32 bit lampau. Windows 10 baru.

Link =

Sharing Data =

Link download Rar Archive crashed. Kebijakan pedomana komunitas konten blog ?.

Link =

Sharing Media =

Link download Vlog Youtube.

Link =

Upload Data Baru :

ARCHIVE

PLUS BLOG 06062021

PLUS BLOG 06062021 <https://archive.org/download/plus-blog-06062021/PLUS%20BLOG%2006062021.zip> (38.3 mb)

listing of PLUS BLOG 06062021.zip			
file	as jpg	timestamp	size
PLUS BLOG 06062021/		2021-06-02 18:42	
PLUS BLOG 06062021/blog/		2021-06-06 02:00	
PLUS BLOG 06062021/blog/HANYA SHARE 02062021.doc		2021-06-02 02:44	397312
PLUS BLOG 06062021/blog/HANYA SHARE 02062021.pdf		2021-06-06 01:55	1018133
PLUS BLOG 06062021/blog/MaxwellSeeker 02062021.doc		2021-06-02 02:50	538112
PLUS BLOG 06062021/blog/MaxwellSeeker 02062021.pdf		2021-06-06 01:57	1093333
PLUS BLOG 06062021/blog/NEW SHARE 02062021.doc		2021-06-02 02:38	1043968
PLUS BLOG 06062021/blog/NEW SHARE 02062021.pdf		2021-06-06 01:55	1626099
PLUS BLOG 06062021/blog/SHARE AGAIN 02062021.doc		2021-06-02 02:40	264192
PLUS BLOG 06062021/blog/SHARE AGAIN 02062021.pdf		2021-06-06 01:55	1258935

Upload Baru

NEW BUDDHISM

<https://archive.org/download/buddhism-plus/BUDDHISM%20PLUS.zip> 169.9 MB

listing of BUDDHISM PLUS.zip			
file	as jpg	timestamp	size
BUDDHISM PLUS/		2021-06-15 18:15	
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/		2021-06-15 18:10	
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Advice on Dying And Living a Better Life by Dalai Lama, Jeffrey Hopkins (z-lib.org).pdf		2021-06-13 00:17	8306729
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/An Open Heart Practicing Compassion in Everyday Life by The Dalai Lama, Nicholas Vreeland (z-lib.org).pdf		2021-06-13 01:46	868530
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Beyond Religion Ethics for a Whole World.jpg		2021-06-12 23:12	18222
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Beyond Religion Ethics for a Whole World by His Holiness the Dalai Lama (z-lib.org).pdf		2021-06-13 00:07	595117
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Buddhism One Teacher. Many Traditions by Dalai Lama, Thubten Chodron (z-lib.org) 2.pdf		2021-06-13 01:47	12161956

BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Death, Intermediate State and Rebirth in Tibetan Buddhism by Lati Rinpoche, Jeffrey Hopkins, H.H. the Dalai Lama (z-lib.org).pdf	2021-06-12 23:04	3080347
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Destructive Emotions How Can We Overcome Them by Daniel Goleman, Dalai Lama (z-lib.org).pdf	2021-06-13 00:30	5653891
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Essence of the Heart Sutra The Dalai Lamas Heart of Wisdom Teachings by Dalai Lama (z-lib.org).pdf	2021-06-15 18:09	837904
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Guided Buddhist Meditations Essential Practices on the Stages of the Path by Thubten Chodron, Dalai Lama (z-lib.org).pdf	2021-06-13 00:06	9899116
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Illuminating the Path to Enlightenment by His Holiness the Fourteenth Dalai Lama of Tibet Tenzin Gyatso (z-lib.org).pdf	2021-06-12 23:51	488360
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Practicing wisdom the perfection of Shantidevas Bodhisattva way by Dalai Lama (z-lib.org).pdf	2021-06-13 00:37	7416402
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Samadhi-in-Buddhism.pdf	2021-06-13 00:40	349552
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Sleeping, Dreaming, and Dying An Exploration of Consciousness by Dalai Lama, Francisco J. Varela Ph.D. (z-lib.org).pdf	2021-06-15 18:10	2126268
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Stages of Meditation Training the Mind for Wisdom by The Dalai Lama (z-lib.org).pdf	2021-06-12 23:52	5721343
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/The Tibetan Book of the Dead Liberation Through Understanding in the Between by Padma Sambhava, Robert Thurman, The Dalai Lama, Karma Lingpa (z-lib.org).pdf	2021-06-12 23:24	323607
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/The Union of Bliss and Emptiness Teachings on the Practice of Guru Yoga by The Dalai Lama, Thupten Jinpa (z-lib.org).pdf	2021-06-12 23:50	1198232
BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Transcendent Wisdom, Revised Edition by Dalai Lama, B. Alan Wallace (z-lib.org).pdf	2021-06-13 00:35	1954340
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/	2021-06-15 17:18	
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Arriving at Your Own Door 108 Lessons in Mindfulness by Kabat-Zinn, Jon (z-lib.org).pdf	2021-06-15 16:26	916661
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Calming Your Anxious Mind How Mindfulness and Compassion Can Free You from Anxiety, Fear, and Panic by Jeffrey Brantley, Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf	2021-06-15 17:00	16439001
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Clinical Handbook of Mindfulness by Didonna, Fabrizio Kabat-Zinn, Jon (z-lib.org).pdf	2021-06-15 17:00	3888370
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Falling Awake How to Practice Mindfulness in Everyday Life by Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf	2021-06-15 15:22	3608069
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Full Catastrophe Living - Revised Edition by Kabat-Zinn, Jon (z-lib.org).pdf	2021-06-15 16:26	5586492
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Meditation Is Not What You Think Mindfulness and Why It Is So Important by Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf	2021-06-15 15:25	4663878
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Mindful eating a guide to rediscovering a healthy and joyful relationship with food by Kabat-Zinn, JonBays, Jan Chozen (z-lib.org).pdf	2021-06-15 16:37	1370124
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Mindfulness Diverse Perspectives on its Meaning, Origins and Applications by J. Mark G. Williams, Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf	2021-06-15 15:32	3622543
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Mindfulness for All The Wisdom to Transform the World by Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf	2021-06-15 15:28	3001981
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Mindfulness for Beginners Reclaiming the Present Moment--and Your Life by Kabat-Zinn, JonRichardson, Stan (z-lib.org).pdf	2021-06-15 15:46	991647
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Search Inside Yourself The Unexpected Path to Achieving Success, Happiness (and World Peace) by Chade-Meng Tan, Daniel Goleman, Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf	2021-06-15 15:45	3404452
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/The craving mind from cigarettes to smartphones to love -- why we get hooked and how we can break bad habits by Brewer, JudsonKabat-Zinn, Jon (z-lib.org).pdf	2021-06-15 15:29	2646063
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/The minds own physician a scientific dialogue with the Dalai Lama on the healing power of meditation by Kabat-Zinn, Jon Davidson, Richard J. Dalai Lama XIV Bstan-'dzin-rgya-mtsho Houshmand, Zara (z-lib.or.pdf	2021-06-15 15:43	8469013
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Wanting Enlightenment Is a Big Mistake Teachings of Zen Master Seung San by Jon Kabat-Zinn, Hyon Gak (z-lib.org).pdf	2021-06-15 15:30	1236089
BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Wherever You Go, There You Are by Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf	2021-06-15 15:31	1556262
BUDDHISM PLUS/Pure-Dhamma-15June2021.pdf	2021-06-15 18:14	16293241
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/	2021-06-15 18:05	
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/	2021-06-15 18:05	
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/3096413.pdf	2021-06-15 01:14	105630

BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/Awaken Every Day 365 Buddhist Reflections to Invite Mindfulness and Joy by Thubten Chodron (z-lib.org).pdf		2021-06-15 01:19	4989734
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/Buddhism For Beginners by Thubten Chodron (z-lib.org).pdf		2021-06-15 01:20	965196
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/Cultivating a Compassionate Heart The Yoga Method of Chenrezig by Thubten Chodron (z-lib.org).pdf		2021-06-15 01:22	1115702
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/Dealing with lifes issues a Buddhist perspective by Thubten Chodron (z-lib.org).pdf		2021-06-15 01:23	3150273
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/Good Karma by Chodron, Thubten (z-lib.org).pdf		2021-06-15 01:19	1598491
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/Open Heart, Clear Mind by Thubten Chodron (z-lib.org).pdf		2021-06-15 01:19	2390906
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/The Compassionate Kitchen Buddhist Practices for Eating With Mindfulness and Gratitude by Thubten Chodron (z-lib.org).pdf		2021-06-15 01:49	907036
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/Working with Anger by Chodron, Thubten (z-lib.org).pdf		2021-06-15 01:19	943212
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/		2021-06-15 15:04	
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/1 Approaching the Buddhist Path.pdf		2021-06-15 01:03	7111695
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/2 The Foundation of Buddhist Practice.pdf		2021-06-15 00:53	4517823
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/3 Samsara, Nirvana, and Buddha Nature.pdf		2021-06-15 00:56	7172153
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/4 Following in the Buddha's Footsteps.pdf		2021-06-13 00:04	11619026
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/5 In Praise of Great Compassion.pdf		2021-06-15 01:39	5966949
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/6 Courageous Compassion.pdf		2021-06-15 01:38	8623946
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/EXPLORE.docx		2021-06-15 06:00	6636481
BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/EXPLORE.pdf		2021-06-15 01:32	2646145

PEMA CHODRON OK by BUDDHISM

<https://archive.org/download/pema-chodron-ok/PEMA%20CHODRON%20OK.zip> **36.4 MB**

listing of PEMA CHODRON OK.zip			
file	as jpg	timestamp	size
PEMA CHODRON OK/		2021-06-14 04:10	
PEMA CHODRON OK/A Beginners Guide to Meditation Practical Advice and Inspiration From Contemporary Buddhist Teachers by Sperry, Rod MeadeChodron, PemaHanh, Thich NhatMipham, Sakyong (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:18	1467025
PEMA CHODRON OK/Always Maintain a Joyful Mind by Pema Chodron [Chodron, Pema] (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:21	867386
PEMA CHODRON OK/Becoming Bodhisattvas a Guidebook for Compassionate Action by Chodron,Pema (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:21	1949796
PEMA CHODRON OK/Comfortable With Uncertainty by Chodron Pema (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:12	1102798
PEMA CHODRON OK/Fail, Fail Again, Fail Better Wise Advice for Leaning into the Unknown by Chodron, Pema Godin, Seth (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:56	4912175
PEMA CHODRON OK/How to Meditate A Practical Guide to Making Friends with Your Mind by Pema Chodron (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:57	845295
PEMA CHODRON OK/No Time to Lose A Timely Guide to the Way of the Bodhisattva by Chodron, Pema (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:21	1407507
PEMA CHODRON OK/Practicing Peace in Times of War by Chodron, Pema (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:04	422650
PEMA CHODRON OK/Smile at Fear Awakening the True Heart of Bravery by Chögyam Trungpa Rinpoche, Carolyn Rose Gimian, Pema Chodron (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:09	916454
PEMA CHODRON OK/Start Where You Are A Guide to Compassionate Living by Chodron, Pema (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:13	898057
PEMA CHODRON OK/Taking the Leap Freeing Ourselves From Old Habits and Fears by Chodron, Pema (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:05	535011
PEMA CHODRON OK/Taking the Leap by Chodron, Pema (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:05	533603
PEMA CHODRON OK/The Best Buddhist Writing 2013 by Melvin McLeod Editors Of The Shambhala Sun Pema Chodron Lodro Rinzler Natalie Goldberg (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:18	1047679
PEMA CHODRON OK/The Compassion Book Teachings for Awakening the Heart by Pema Chodron [Chodron, Pema] (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:04	223193
PEMA CHODRON OK/The Intelligent Heart A Guide to the Compassionate Life by Dzigar Kongtrul, Joseph Waxman, Pema Chodron (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:17	1453570

PEMA CHODRON OK/The Places That Scare You A Guide to Fearlessness in Difficult Times by Pema Chodron (z-lib.org).pdf	2021-06-13 01:29	6138713
PEMA CHODRON OK/The Pocket Pema Chodron (Shambhala Pocket Classics) by Pema Chodron (z-lib.org).pdf	2021-06-13 02:09	886454
PEMA CHODRON OK/The Wisdom of No Escape and the Path of Loving-Kindness by Pema Chodron (z-lib.org).pdf	2021-06-13 01:01	6280961
PEMA CHODRON OK/Training in Tenderness Buddhist Teachings on Tsewa, the Radical Openness of Heart That Can Change the World by Dzigar Kongtrul, Pema Chodron (z-lib.org).pdf	2021-06-13 02:56	1886711
PEMA CHODRON OK/Welcoming the Unwelcome by Pema Chodron [Chodron, Pema] (z-lib.org).pdf	2021-06-13 02:13	938375
PEMA CHODRON OK/When Things Fall Apart Heart Advice for Difficult Times by Pema Chodron (z-lib.org).pdf	2021-06-13 01:35	7980815

BHANTE GUNARATANA OK BUDDHISM

<https://archive.org/download/bhante-gunaratana-ok/BHANTE%20GUNARATANA%20OK.zip> 18.2 MB

listing of BHANTE GUNARATANA OK.zip			
file	as jpg	timestamp	size
BHANTE GUNARATANA OK/		2021-06-13 02:51	
BHANTE GUNARATANA OK/A Critical Analysis of the Jhanas in Theravada Buddhist Meditation.pdf		2021-06-12 21:20	1362625
BHANTE GUNARATANA OK/Beyond Mindfulness In Plain English - Bhante Henepola Gunaratana.pdf		2021-06-12 21:09	842814
BHANTE GUNARATANA OK/Bhavana Vandana.pdf		2021-06-12 21:55	1484412
BHANTE GUNARATANA OK/Buddhist Suttas for Recitation A Companion for Walking the Buddhas Path by Bhante Gunaratana, Bhikkhu Bodhi (z-lib.org).pdf		2021-06-12 22:37	2011321
BHANTE GUNARATANA OK/Eight mindful steps to happiness walking the path of the Buddha by Henepola (Bhante) Gunaratana (z-lib.org).pdf		2021-06-12 22:18	1331197
BHANTE GUNARATANA OK/Journey to Mindfulness The Autobiography of Bhante G. by Bhante Henepola Gunaratana Jeanne Malmgren (z-lib.org).pdf		2021-06-12 22:03	3762326
BHANTE GUNARATANA OK/Meditation on Perception by Gunaratana, Henepola (z-lib.org).pdf		2021-06-12 22:04	1432952
BHANTE GUNARATANA OK/Metta loving-kindness in plain English by Gunaratana, Henepola (z-lib.org).pdf		2021-06-12 22:04	1812055
BHANTE GUNARATANA OK/Mindfulness in Plain English Revised and Expanded Edition by Bhante Henepola Gunaratana (z-lib.org).pdf		2021-06-12 22:03	655223
BHANTE GUNARATANA OK/Start Here, Start Now A Short Guide to Mindfulness Meditation by Bhante Gunaratana (z-lib.org).pdf		2021-06-12 22:06	2280990
BHANTE GUNARATANA OK/The Four Foundations of Mindfulness in Plain English by Bhante Henepola Gunaratana (z-lib.org).pdf		2021-06-12 22:07	3428680
BHANTE GUNARATANA OK/The Path of Serenity and Insight.pdf		2021-06-12 21:46	353742
BHANTE GUNARATANA OK/What, Why, How Answers to Your Questions About Buddhism, Meditation, and Living Mindfully by Bhante Gunaratana (z-lib.org).pdf		2021-06-12 22:09	3243029

AJAHN SUMEDHO Ok BUDDHISM

<https://archive.org/compress/ajahn-sumedho-ok/formats=ZIP&file=/ajahn-sumedho-ok.zip>

AJAHN SUMEDHO ok.zip

<https://archive.org/download/ajahn-sumedho-ok/AJAHN%20SUMEDHO%20ok.zip> 48.4 MB

listing of AJAHN SUMEDHO ok.zip			
file	as jpg	timestamp	size
AJAHN SUMEDHO ok/		2021-06-14 04:38	
AJAHN SUMEDHO ok/A Holiday of the Heart by Ajahn Sumedho (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:02	108863
AJAHN SUMEDHO ok/Ajahn Sumedho Volume 1 - Peace is a Simple Step.pdf		2021-06-12 17:04	5514905
AJAHN SUMEDHO ok/Ajahn Sumedho Volume 2 - Seeds of Understanding.pdf		2021-06-13 02:09	8036662
AJAHN SUMEDHO ok/Ajahn Sumedho Volume 3 - Direct Realization.pdf		2021-06-12 17:19	11476018
AJAHN SUMEDHO ok/Ajahn Sumedho Volume 4 - The Sound of Silence.pdf		2021-06-12 16:06	6868793
AJAHN SUMEDHO ok/Ajahn Sumedho Volume 5 - The Wheel of Truth.pdf		2021-06-12 17:11	11585044
AJAHN SUMEDHO ok/Ajahn Sumedho - EMPAT KEBENARAN MULIA.pdf		2021-06-12 16:22	504686
AJAHN SUMEDHO ok/Cittaviveka - Ajahn Sumedho.pdf		2021-06-12 23:26	702182
AJAHN SUMEDHO ok/Don't Take Your Life Personally by Ajahn Sumedho Diana St. Ruth (z-lib.org).pdf		2021-06-12 18:22	2393654
AJAHN SUMEDHO ok/Gratitude - Ajahn Sumedho.pdf		2021-06-12 16:49	1742318

AJAHN SUMEDHO ok/Intuitive Awareness - Ajahn Sumedho.pdf		2021-06-12 16:54	3522732
AJAHN SUMEDHO ok/Liberating Emotions by Ajahn Sumedho (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:01	467219
AJAHN SUMEDHO ok/Mindfulness The Path to the Deathless - Ajahn Sumedho.pdf		2021-06-12 17:07	983156
AJAHN SUMEDHO ok/Nirvana Now by Ajahn Sumedho (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:01	227685
AJAHN SUMEDHO ok/Nothing-is-more-joyless-than-selfishness-Ajahn-Sumedho.pdf		2021-06-12 15:50	279152
AJAHN SUMEDHO ok/Taking Refuges - Guided Meditation by Ajahn Sumedho (z-lib.org).pdf		2021-06-13 02:02	120978
AJAHN SUMEDHO ok/The Four Noble Truths by Ven. Ajahn Sumedho (z-lib.org).pdf		2021-06-13 01:58	260341
AJAHN SUMEDHO ok/The Four Noble Truth-Illust-Web.pdf		2021-06-12 16:52	8305989
AJAHN SUMEDHO ok/The Way It Is - Ajahn Sumedho.pdf		2021-06-12 16:51	4339949
AJAHN SUMEDHO ok/ajahn sumedho - teachings of a buddhist monk.pdf		2021-06-12 18:19	6003972
AJAHN SUMEDHO ok/intuitive-awareness.pdf		2021-06-12 15:58	522815
AJAHN SUMEDHO ok/now-is-the-knowing-desktop-2017-11-25.pdf		2021-06-12 16:14	1029669
AJAHN SUMEDHO ok/sumedho-now-is-knowing.pdf		2021-06-12 16:09	148891

[BHANTE ANALAYO OK.zip](#)

<https://archive.org/download/ajahn-sumedho-ok/BHANTE%20ANALAYO%20OK.zip> 11.3 MB

listing of BHANTE ANALAYO OK.zip			
file	as jpg	timestamp	size
BHANTE ANALAYO OK/		2021-06-13 02:51	
BHANTE ANALAYO OK/A meditators life of the Buddha based on the early discourses by AnālayoGautama Buddha (z-lib.org).pdf		2021-06-12 23:11	2601301
BHANTE ANALAYO OK/Introducing Mindfulness by Bhikkhu Anālayo (z-lib.org).pdf		2021-06-12 23:05	1756637
BHANTE ANALAYO OK/Mindfulness in Early Buddhism by Bhikkhu Anālayo (z-lib.org).pdf		2021-06-12 23:04	2024652
BHANTE ANALAYO OK/Mindfulness of breathing a practice guide and translations by Anālayo (z-lib.org).pdf		2021-06-12 22:48	2354132
BHANTE ANALAYO OK/Satipatthana Meditation A Practice Guide by Analayo (z-lib.org).pdf		2021-06-12 23:19	2513092
BHANTE ANALAYO OK/Satipatthāna the direct path to realization by Anālayo (z-lib.org).pdf		2021-06-12 23:12	3384952
BHANTE ANALAYO OK/s12671-018-1042-9.pdf		2021-06-12 23:01	352565
BHANTE ANALAYO OK/s12671-019-01169-9.pdf		2021-06-12 22:51	368311

etc

DEEPAK CHOPRA By WISDOM

<https://archive.org/download/deepak-chopra/DEEPAK%20CHOPRA.zip> 91.1 MB

listing of DEEPAK CHOPRA.zip			
file	as jpg	timestamp	size
DEEPAK CHOPRA/		2021-06-20 20:35	
DEEPAK CHOPRA/Buddha A Story of Enlightenment by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf		2021-06-13 01:01	1230298
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra & David Simon - The Chopra Center Herbal Handbook.pdf		2021-06-20 20:04	7514138
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra & Leonard Mlodinow - War of the Worldviews.pdf		2021-06-20 20:05	2248798
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra & Rudolph E. Tanzi - Super Brain.pdf		2021-06-20 20:06	2469112
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra & Rudolph E. Tanzi - Super Genes.pdf		2021-06-20 20:08	3930067
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Boundless Energy.pdf		2021-06-20 19:50	3111722
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Brotherhood, Dharma, Destiny, and the American Dream.pdf		2021-06-20 19:51	2820729
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Buddha. A Story of Enlightenment.pdf		2018-04-11 23:38	2423979
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - God. A Story of Revelation.pdf		2021-06-20 19:51	1535525
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Grow Younger, Live Longer, Ten Steps to Reverse Aging.pdf		2021-06-20 19:53	5997335
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - How to Know God. The Soul's Journey into the Mystery of Mysteries.pdf		2018-04-11 23:38	689066
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Jesus. A Story of Enlightenment.pdf		2018-04-11 23:38	997975
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Magical Beginnings, Enchanted Lives.pdf		2021-06-20 19:54	2838565
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - On My Way to a Happy Life.pdf		2021-06-20 19:57	6965600
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Quantum Healing.pdf		2018-04-11 23:38	12631165
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Reinventing the Body, Resurrecting the Soul.pdf		2021-06-20 19:57	1445405
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Spiritual Solutions.pdf		2021-06-20 19:58	1045342
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - SynchroDestiny.pdf		2021-06-20 19:58	1185202
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Teens Ask Deepak. All the Right Questions.pdf		2021-06-20 19:58	650279
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Book of Secrets.pdf		2021-06-20 19:59	1228443

DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Chopra Center Cookbook.pdf	2018-04-11 23:38	1789453
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Enlightenment Collection (Buddha, God, Jesus, Muhammad).pdf	2021-06-20 20:00	6543223
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Love Poems of Rumi.pdf	2018-04-11 23:38	5086044
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Seven Spiritual Laws of Success.pdf	2018-04-11 23:38	165410
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Seven Spiritual Laws of Yoga.pdf	2018-04-11 23:38	2535873
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Spontaneous Fulfillment of Desire.pdf	2021-06-20 20:00	1000220
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Ultimate Happiness Prescription.pdf	2021-06-20 20:01	952748
DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - What Are You Hungry For.pdf	2021-06-20 20:02	1327254
DEEPAK CHOPRA/Evolutionary Enlightenment A New Path to Spiritual Awakening by Andrew Cohen, Deepak Chopra (z-lib.org).pdf	2021-06-18 23:13	2675481
DEEPAK CHOPRA/God a story of Revelation by Chopra, Deepak (z-lib.org).pdf	2021-06-18 22:12	1535522
DEEPAK CHOPRA/How to Know God by Chopra, Deepak (z-lib.org).pdf	2021-06-18 22:12	1018304
DEEPAK CHOPRA/Jesus A Story of Enlightenment by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf	2021-06-13 01:09	997975
DEEPAK CHOPRA/Kim McCosker, Rachael Bermingham & Deepak Chopra - 4 Ingredients. Fast, Fresh & Healthy.pdf	2021-06-20 20:08	1563700
DEEPAK CHOPRA/Metahuman Unleashing Your Infinite Potential by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf	2021-06-18 22:11	3243795
DEEPAK CHOPRA/Muhammad LP A Story of the Last Prophet by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf	2021-06-18 22:10	926017
DEEPAK CHOPRA/On the Mystery of Being Contemporary Insights on the Convergence of Science and Spirituality by Zaya Benazzo Maurizio Benazzo Deepak Chopra (z-lib.org).pdf	2021-06-18 22:11	2385100
DEEPAK CHOPRA/Super genes unlock the astonishing power of your DNA for optimum health and well-being by Deepak Chopra, Rudolph E. Tanzi Ph.D (z-lib.org).pdf	2021-06-18 22:12	3930063
DEEPAK CHOPRA/The Book of Secrets Unlocking the Hidden Dimensions of Your Life by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf	2021-06-13 01:21	555329
DEEPAK CHOPRA/The Book of Secrets Who am I Where Did I Come From Why am I Here by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf	2021-06-18 22:08	1216803
DEEPAK CHOPRA/The Future of God A Practical Approach to Spirituality for Our Times by Chopra, Deepak (z-lib.org).pdf	2021-06-18 22:08	1543359
DEEPAK CHOPRA/The Love Poems of Rumi by Rumi, Deepak Chopra, Fereydown Kia (z-lib.org).pdf	2021-06-13 01:18	5128384
DEEPAK CHOPRA/The Seven Spiritual Laws of Success A Practical Guide to the Fulfillment of Your Dreams by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf	2021-06-20 19:50	309729
DEEPAK CHOPRA/The Seven Spiritual Laws of Yoga A Practical Guide to Healing Body, Mind, and Spirit by Deepak Chopra, David Simon (z-lib.org).pdf	2021-06-13 01:06	2535873
DEEPAK CHOPRA/Total Meditation Practices in Living the Awakened Life by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf	2021-06-18 22:07	2625345
DEEPAK CHOPRA/Why is God laughing the path to joy and spiritual optimism by Chopra, Deepak (z-lib.org).pdf	2021-06-18 22:05	862535
DEEPAK CHOPRA/You Are the Universe by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf	2021-06-18 22:07	2538799

BLOG SD 20062021 by [BLOG](#)

<https://archive.org/download/blog-sd-20062021/BLOG%20SD%2020062021.zip> 158.1 MB

listing of BLOG SD 20062021.zip			
file	as jpg	timestamp	size
BLOG SD 20062021/		2021-06-21 00:03	
BLOG SD 20062021/INSERT/		2021-06-21 00:03	
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/		2021-06-21 00:02	
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/00 MY BLOG SD 14022021.docx		2021-06-20 08:01	7045508
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/00 MY BLOG SD 14022021.pdf		2021-06-20 08:02	10039262
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf		2021-06-20 08:21	605851
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/28582657-Proyeksi-Astral.pdf		2021-06-20 08:20	4011537
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/Apa itu KEBENARAN.docx		2021-06-20 08:25	17088
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/Apa itu KEBENARAN.pdf		2021-06-20 08:20	7223
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/BOOKMARK BLOG SD 05052021.doc		2021-06-20 08:15	154624
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/BOOKMARK BLOG SD 05052021.pdf		2021-06-20 08:15	203280
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta.pdf		2021-06-20 08:27	4940026
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/HANYA SHARE 02062021.doc		2021-06-20 09:09	397312
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/HANYA SHARE 02062021.pdf		2021-06-20 09:10	1018133
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KALENDER 2021.pdf		2021-06-20 08:26	953541
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx		2021-06-20 08:05	103904

BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf		2021-06-20 08:05	400969
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KUN SAIDAN Anissah May dari Hamka - Tasauf Modern.pdf		2021-06-20 08:19	2192101
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/MY VLOG SD 14022021.docx		2021-06-20 08:00	3475807
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/MY VLOG SD 14022021.pdf		2021-06-20 08:01	2409813
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/MaxwellSeeker 02062021.doc		2021-06-20 09:11	538112
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/MaxwellSeeker 02062021.pdf		2021-06-20 09:12	1093333
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/NEW SHARE 02062021.doc		2021-06-20 09:13	1043968
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/NEW SHARE 02062021.pdf		2021-06-20 09:15	1626099
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf		2021-06-20 08:24	8387196
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/SHARE AGAIN 02062021.doc		2021-06-20 09:13	264192
BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/SHARE AGAIN 02062021.pdf		2021-06-20 09:15	1258935
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/		2021-06-20 21:32	
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/1.png		2021-06-20 07:46	492120
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/4.png		2021-06-20 07:46	486693
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/6.png		2021-06-20 07:46	170333
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/BHANTE PANNAVARO.jpg		2021-06-20 08:21	7868
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO KELUARGA BATU 1.jpg		2021-06-20 08:24	224185
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO KELUARGA BATU ORTU.jpg		2021-06-20 08:24	197415
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO KELUARGA NADI.jpg		2021-06-20 08:24	217404
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO TEGUH BIRU.jpg		2021-06-20 08:24	298065
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/IMG-20200817-WA0010.jpg		2021-06-20 08:25	259317
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/IMG-20201122-WA0028.jpg		2021-06-20 08:24	19940
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/IPA 2 SMA.jpg		2021-06-20 08:25	166870
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/K4P5 EDIT.jpg		2021-06-20 08:25	14021
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/K4P5.jpg		2021-06-20 08:25	11202
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/KALENDER 2021.jpg		2021-06-20 08:25	34992
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/PROFIL WA TQ.jpg		2021-06-20 08:24	37795
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/RETNO YOGI NGAJI.jpg		2021-06-20 08:24	242844
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/SARANGAN.jpg		2021-06-20 08:24	65349
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/SMPN 1 BLO.jpg		2021-06-20 08:24	256175
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/WA IED 2021.jpg		2021-06-20 08:25	250349
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/akhir.jpg		2021-06-20 08:21	108902
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/image.png		2021-06-20 08:21	39647
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/pa-auk-meditation-chart-sayadaw-adjustedfinal.jpg		2021-06-20 08:21	188596
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/photo.jpg		2021-06-20 08:25	101057
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/		2021-06-21 00:01	
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.docx		2021-06-20 08:05	16362847
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.pdf		2021-06-20 08:15	30891339
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/1 JUST SEEKER AWAL.docx		2021-06-20 20:57	87785
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/1 JUST SEEKER AWAL.pdf		2021-06-20 20:57	474112
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/ARCHIVES ORG SD 05052021.doc		2021-06-20 08:11	25326592
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/ARCHIVES ORG SD 05052021.pdf		2021-06-20 08:19	23719534
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/BARDO FILE.docx		2021-06-20 21:39	16139
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/BARDO FILE.pdf		2021-06-20 22:10	57227
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/BARDO PLUS.docx		2021-06-20 23:57	19368
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/BARDO PLUS.pdf		2021-06-20 23:57	139976
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/DEEPAK CHOPRA.docx		2021-06-20 21:24	44679
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/DEEPAK CHOPRA.pdf		2021-06-20 21:22	66065
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.docx		2021-06-20 08:03	2405153
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.pdf		2021-06-20 08:18	31462006
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/REKAP DATA NEWSHARE 20062021.docx		2021-06-20 17:06	431995
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/REKAP DATA NEWSHARE 20062021.pdf		2021-06-20 18:13	1556688
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/UPLOAD DATA BARU.docx		2021-06-20 23:59	53072
BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/UPLOAD DATA BARU.pdf		2021-06-20 23:59	413061

BLOG SD 20062021/PLUS/		2021-06-21 00:01	
BLOG SD 20062021/PLUS/DATA/		2021-06-20 17:16	
BLOG SD 20062021/PLUS/DATA/Copa America 2021 SKOR.pdf		2021-06-19 18:22	664746
BLOG SD 20062021/PLUS/DATA/Copa America 2021 SKOR.xlsx		2021-06-20 01:18	174080
BLOG SD 20062021/PLUS/DATA/SKOR EURO 2021 rev.pdf		2021-06-20 01:15	896473
BLOG SD 20062021/PLUS/DATA/SKOR EURO 2021 rev.xlsx		2021-06-20 01:13	169797
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/		2021-06-21 00:00	
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Beyond Religion Ethics for a Whole World by His Holiness the Dalai Lama (z-lib.org).pdf		2021-06-15 20:01	595117
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Death, Intermediate State and Rebirth in Tibetan Buddhism by Lati Rinpoche, Jeffrey Hopkins, H.H. the Dalai Lama (z-lib.org).pdf		2021-06-15 20:01	3080347
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Enlightenment Who Cares The Unique Teaching of Ramesh S. Balsekar by Ramesh S. Balsekar Blayne Bardo (z-lib.org).pdf		2021-06-20 19:06	6756512
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Essence of the Heart Sutra The Dalai Lamas Heart of Wisdom Teachings by Dalai Lama (z-lib.org).pdf		2021-06-15 20:01	837904
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/How To Meditate A Step-by-Step Guide to the Art and Science of Meditation (PDFDrive).pdf		2021-06-20 19:16	2182919
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Meditation For DUMMIES, 2nd Edition (PDFDrive).pdf		2021-06-20 19:41	6407906
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Meditation Is Not What You Think Mindfulness and Why It Is So Important by Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf		2021-06-15 20:01	4663878
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Meditator's Guide to Great Completion (PDFDrive).pdf		2021-06-20 19:14	1028240
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Mindfulness Meditation (For Everyday Life) (PDFDrive).pdf		2021-06-20 19:25	765013
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/No Self, No Problem Awakening to Our True Nature by Anam Thubten, Sharon Roe (ed) (z-lib.org).pdf		2021-06-15 02:12	831948
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/The Tibetan Book of the Dead Liberation Through Understanding in the Between by Padma Sambhava, Robert Thurman, The Dalai Lama, Karma Lingpa (z-lib.org).pdf		2021-06-15 20:01	323607
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/The Tibetan Book of the Dead Liberation Through Understanding in the Between by Robert Thurman (trans.) [- Padmasambhava Lingpa, Karma Thurman, Robert A.F.] (z-lib.org).pdf		2021-06-16 19:51	3251905
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/The craving mind from cigarettes to smartphones to love -- why we get hooked and how we can break bad habits by Brewer, JudsonKabat-Zinn, Jon (z-lib.org).pdf		2021-06-15 20:01	2646063
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Wanting Enlightenment Is a Big Mistake Teachings of Zen Master Seung San by Jon Kabat-Zinn, Hyon Gak (z-lib.org).pdf		2021-06-15 20:01	1236089
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Wanting Enlightenment Is a Big Mistake Teachings of Zen Master Seung San by Jon Kabat-Zinn, Hyon Gak p 18-20.pdf		2021-06-15 16:32	65798
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Wherever You Go, There You Are by Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf		2021-06-15 20:01	1556262
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Why Meditate Working With Thoughts and Emotions (PDFDrive).pdf		2021-06-20 19:15	912377
BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Working with Anger by Chodron, Thubten (z-lib.org).pdf		2021-06-15 20:01	943212
BLOG SD 20062021/PLUS/QUOTES/		2021-06-21 00:01	
BLOG SD 20062021/PLUS/QUOTES/7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.docx		2021-06-20 23:35	6397675
BLOG SD 20062021/PLUS/QUOTES/7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.pdf		2021-06-20 23:35	1043753

SELECT DATA by [BLOG https://archive.org/download/select-data/SELECT%20DATA.zip](https://archive.org/download/select-data/SELECT%20DATA.zip) 154.6 MB

listing of SELECT DATA.zip			
file	as jpg	timestamp	size
SELECT DATA/		2021-06-21 02:18	
SELECT DATA/DATA UTAMA/		2021-06-21 02:18	
SELECT DATA/DATA UTAMA/00 MY BLOG SD 14022021.docx		2021-06-20 08:01	7045508
SELECT DATA/DATA UTAMA/00 MY BLOG SD 14022021.pdf		2021-06-20 08:02	10039262
SELECT DATA/DATA UTAMA/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf		2021-06-20 08:21	605851

SELECT DATA/DATA UTAMA/28582657-Proyeksi-Astral.pdf		2021-06-20 08:20	4011537
SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/		2021-06-21 02:14	
SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.docx		2021-06-20 08:03	2405153
SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.pdf		2021-06-20 08:18	31462006
SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/REKAP DATA NEWSHARE 20062021.docx		2021-06-20 17:06	431995
SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/REKAP DATA NEWSHARE 20062021.pdf		2021-06-20 16:57	1518635
SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/UPLOAD DATA BARU ok.docx		2021-06-21 02:10	59733
SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/UPLOAD DATA BARU ok.pdf		2021-06-21 02:10	486684
SELECT DATA/DATA UTAMA/Apa itu KEBENARAN.docx		2021-06-20 08:25	17088
SELECT DATA/DATA UTAMA/Apa itu KEBENARAN.pdf		2021-06-20 08:20	7223
SELECT DATA/DATA UTAMA/BOOKMARK BLOG SD 05052021.doc		2021-06-20 08:15	154624
SELECT DATA/DATA UTAMA/BOOKMARK BLOG SD 05052021.pdf		2021-06-20 08:15	203280
SELECT DATA/DATA UTAMA/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta.pdf		2021-06-20 08:27	4940026
SELECT DATA/DATA UTAMA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx		2021-06-20 08:05	103904
SELECT DATA/DATA UTAMA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf		2021-06-20 08:05	400969
SELECT DATA/DATA UTAMA/KUN SAIDAN Anissah May dari Hamka - Tasauf Modern.pdf		2021-06-20 08:19	2192101
SELECT DATA/DATA UTAMA/MY VLOG SD 14022021.docx		2021-06-20 08:00	3475807
SELECT DATA/DATA UTAMA/MY VLOG SD 14022021.pdf		2021-06-20 08:01	2409813
SELECT DATA/DATA UTAMA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf		2021-06-20 08:24	8387196
SELECT DATA/DATA UTAMA/Pure-Dhamma-15June2021.pdf		2021-06-15 18:14	16293241
SELECT DATA/ZLIB/		2021-06-21 02:18	
SELECT DATA/ZLIB/Daniel Coleman-Buddha Meditation Higher States of Consciousness.pdf		2021-06-18 20:07	221259
SELECT DATA/ZLIB/Dark Psychology Secret The Essential Guide to Persuasion, Emotional Manipulation, Deception, Mind Control, Human Behavior, NLP and Hypnosis, How To Stop Being Manipulated And Defend Your Mind by Danie (z-l.pdf		2021-06-18 21:51	1400448
SELECT DATA/ZLIB/Dark Psychology Super ADVANCED Techniques to PERSUADE ANYONE, Secretly MANIPULATE People and INFLUENCE Their Behaviour Without Them Noticing (Emotional, Body Language, NLP, Psychology Tricks) by Richa (z-l.pdf		2021-06-18 21:52	1741049
SELECT DATA/ZLIB/EN209.pdf		2021-06-18 18:57	6499370
SELECT DATA/ZLIB/Ego is the Enemy by Ryan Holiday (z-lib.org).pdf		2021-06-18 19:44	1785091
SELECT DATA/ZLIB/Emptiness A Practical Guide for Meditators by Guy Armstrong, Joseph Goldstein (z-lib.org).pdf		2021-06-18 21:54	2055034
SELECT DATA/ZLIB/FourJhanas.pdf		2021-06-18 19:10	70148
SELECT DATA/ZLIB/Going on Being Life at the Crossroads of Buddhism and Psychotherapy by Mark Epstein M.D. (z-lib.org).pdf		2021-06-18 19:27	1143426
SELECT DATA/ZLIB/Holding Yin, Embracing Yang Three Taoist Classics on Meditation, Breath Regulation, Sexual Yoga, and the Circulation of Internal Energy by Eva Wong (z-lib.org).pdf		2021-06-18 21:53	1476007
SELECT DATA/ZLIB/Influence - The Psychology of Persuasion (Collins Business Essentials) by Robert B. Cialdini (z-lib.org).pdf		2021-06-18 19:57	2159886

SELECT DATA/ZLIB/Kindfulness by Ajahn Brahm Bartok, Josh (z-lib.org).pdf		2021-06-18 21:53	789305
SELECT DATA/ZLIB/Love Your Enemies How to Break the Anger Habit Be a Whole Lot Happier by Sharon Salzberg, Robert Thurman (z-lib.org).pdf		2021-06-18 21:54	2078640
SELECT DATA/ZLIB/Meditative States in Tibetan Buddhism The Concentrations and Formless Absorptions by Lati Rinbochay, Denma Locho Rinbochay, Jeffrey Hopkins, Leah Zahler (z-lib.org).pdf		2021-06-18 19:08	15363250
SELECT DATA/ZLIB/Nonduality In Buddhism and Beyond by David R. Loy (z-lib.org).pdf		2021-06-18 21:55	3931079
SELECT DATA/ZLIB/Practicing the Jhanas Traditional Concentration Meditation as Presented by the Venerable Pa Auk Sayadaw by Stephen Snyder, Tina Rasmussen, Pa Auk Sayadaw (z-lib.org).pdf		2021-06-18 21:55	1598864
SELECT DATA/ZLIB/Right Concentration A Practical Guide to The Jhanas by Leigh Brasington (z-lib.org).pdf		2021-06-18 19:14	1001120
SELECT DATA/ZLIB/Stillness Is the Key by Ryan Holiday (z-lib.org).pdf		2021-06-18 19:56	2135307
SELECT DATA/ZLIB/The Complete Book of Intelligence Tests 500 Exercises to Improve, Upgrade and Enhance Your Mind Strength by Philip Carter (z-lib.org).pdf		2021-06-18 19:36	1325061
SELECT DATA/ZLIB/The Experience of Insight by Joseph Goldstein (z-lib.org).pdf		2021-06-18 21:55	1114126
SELECT DATA/ZLIB/The Obstacle Is the Way The Timeless Art of Turning Trials into Triumph by Ryan Holiday (z-lib.org).pdf		2021-06-18 19:47	9639234
SELECT DATA/ZLIB/Transcending Madness The Experience of the Six Bardos by Chogyam Trungpa (z-lib.org).pdf		2021-06-18 20:03	7430408
SELECT DATA/ZLIB/Transition and Liberation Explanations of Meditation in the Bardo by Tenga Rinpoche, Alex Wilding (z-lib.org).pdf		2021-06-18 19:39	4932264
SELECT DATA/ZLIB/Zen Meditation in Plain English by John Daishin Buksbazen, Peter Matthiessen (z-lib.org).pdf		2021-06-18 21:55	920254
SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/		2021-06-21 02:17	
SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/2.19-Agganna-S-d27-piya.pdf		2021-06-18 20:16	775273
SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/Buddhist_Cosmology.pdf		2021-06-18 20:06	223417
SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/Buddhist_cosmology_2.pdf		2021-06-18 20:13	2416320
SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/The Tibetan Book of the Dead. The Great Liberation Through Hearing in the Bardo by Karma-glin-pa Fremantle, Francesca Trungpa, Chögyam (z-lib.org).pdf		2021-06-20 16:47	6987873
SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/Ven_Suvanno_31_Planes_of_Existence.pdf		2021-06-18 20:05	1756830
SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/cosmo.pdf		2021-06-18 20:10	11980379
SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/g1101e.pdf		2021-06-18 20:10	2049995
SELECT DATA/ZLIB/instructions-for-entering-jhana-leigh-brasington.pdf		2021-06-18 19:09	69090
SELECT DATA/ZLIB/sbc2013.pdf		2021-06-18 19:09	181257
SELECT DATA/ZLIB/scrnguna.pdf		2021-06-18 19:10	1467089

Quotes sadhguru yasudev :

[SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.doc](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.pdf](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.doc](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.pdf](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.docx](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.pdf](#)

Arsip Blog =

[00 MY BLOG SD 14022021.docx](#)

[00 MY BLOG SD 14022021.pdf](#)

[MY VLOG SD 14022021.docx](#)

[MY VLOG SD 14022021.pdf](#)

[00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.docx](#)

[00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.pdf](#)

[REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.docx](#)

[REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.pdf](#)

[KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx](#)

[KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf](#)

[ARCHIVES ORG SD 05052021.doc](#)

[ARCHIVES ORG SD 05052021.pdf](#)

[BOOKMARK BLOG SD 05052021.doc](#)

[BOOKMARK BLOG SD 05052021.pdf](#)

New Ebook:

[Pure-Dhamma-05June2021.pdf](#)

[KUN SAIDAN Anissah May dari Hamka - Tasauf Modern.pdf](#)

Good Ebook :

[28582657-Proyeksi-Astral.pdf](#)

[HIDUP-ADALAH-MENJELANG-AJAL.pdf](#)

VLOG New Link :

[JUST LINK ALL](#)

[JUST SEEKER AWAL](#)

[JUST SEEKER PLUS](#)

[JUST SEEKER TERUS](#)

DARI : <https://justshareagain.blogspot.com/>

PROLOG =



“ *The path is the destination, and the destination is hidden in the path, as the Creator is hidden in creation.*

Jalan adalah tujuannya, dan tujuan tersembunyi di dalam jalan, seperti Sang Pencipta tersembunyi di dalam ciptaan.

Sadhguru

MONOLOG =



“ One of the most important thing is to liberate human beings from their compulsiveness and instincts, and pave a way to go Beyond.

Salah satu hal terpenting adalah membebaskan manusia dari sifat kompulsif dan insting-insting mereka, dan membuka jalan untuk Melampauinya.

Sadhguru

EPILOG =



“ This is a time to stand up - not just as one nation but as one Humanity.

Inilah saatnya untuk bangkit - tidak hanya sebagai satu bangsa tetapi sebagai satu Umat Manusia.

Sadhguru

ARSIP BLOG VLOG

[SELECT DATA/DATA UTAMA/KOMENTAR VLOG TO SD 13012020 LAGI.docx](#)

[SELECT DATA/DATA UTAMA/KOMENTAR VLOG TO SD 13012020 LAGI.pdf](#)

[SELECT DATA/DATA UTAMA/00 MY BLOG SD 14022021.docx](#)

[SELECT DATA/DATA UTAMA/00 MY BLOG SD 14022021.pdf](#)

[SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.docx](#)

[SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.pdf](#)

[SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/REKAP DATA NEWSHARE 20062021.docx](#)

[SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/REKAP DATA NEWSHARE 20062021.pdf](#)

[SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/UPLOAD DATA BARU ok.docx](#)

[SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/UPLOAD DATA BARU ok.pdf](#)

[SELECT DATA/DATA UTAMA/BOOKMARK BLOG SD 05052021.doc](#)

[SELECT DATA/DATA UTAMA/BOOKMARK BLOG SD 05052021.pdf](#)

[SELECT DATA/DATA UTAMA/MY VLOG SD 14022021.docx](#)

[SELECT DATA/DATA UTAMA/MY VLOG SD 14022021.pdf](#)

NEW DATA OKE

[SELECT DATA/DATA UTAMA/Pure-Dhamma-15June2021.pdf](#)

[BLOG SD 20062021/PLUS/QUOTES/7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.docx](#)

[BLOG SD 20062021/PLUS/QUOTES/7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.pdf](#)

[BLOG SD 20062021/PLUS/DATA/Copa America 2021 SKOR.pdf](#)

[BLOG SD 20062021/PLUS/DATA/Copa America 2021 SKOR.xlsx](#)

[BLOG SD 20062021/PLUS/DATA/SKOR EURO 2021 rev.pdf](#)

[BLOG SD 20062021/PLUS/DATA/SKOR EURO 2021 rev.xlsx](#)



SELESAI

Posted by [TRUTH SEEKER](#) at 13.51 Tidak ada komentar:

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

[Postingan Lama](#)[Beranda](#)

Langganan: [Postingan \(Atom\)](#)

Total Tayangan Halaman

1,632

Mengenai Saya



[TRUTH SEEKER](#)

[Lihat profil lengkapku](#)

Arsip Blog

- [▼ 2021](#) (12)
 - [▼ Juni](#) (1)
 - [▼ Jun 20](#) (1)
 - [KEMBALI BERBAGI](#)
 - [▶ April](#) (4)
 - [▶ Februari](#) (7)
- [▶ 2020](#) (6)

Cari Blog Ini

Telusuri

Daftar Blog Saya

• [SADHAR \(Sanatana Dharma\)](#)

[JFS TERUS](#)

3 hari yang lalu

• [NEW SHARE](#)

[KUTIP LINK](#)

5 hari yang lalu

• [TOTAL SHARE](#)

[LINK JUST FOR SEEKER](#)

5 hari yang lalu

• [JUST SHARE](#)

[LINK DATA](#)

6 hari yang lalu

- [SHARE AGAIN](#)
[INPUT DATA AWAL](#)
6 hari yang lalu

- [DHARMA SEKHA](#)
[NEW DATA](#)
1 minggu yang lalu

- [DHARMA SEKHA](#)
[NEW DATA](#)
1 minggu yang lalu

- [MaxwellSeeker](#)
[KEMBALI BERBAGI](#)
1 minggu yang lalu

- [MaxwellSeeker](#)
[KEMBALI BERBAGI](#)
1 minggu yang lalu

- [HANYA SHARE](#)
[DARING ENGLISH SMP](#)
5 minggu yang lalu

- [Sharing Seeker](#)
[RESUME](#)
2 bulan yang lalu

- [Share Again](#)
[A](#)
2 bulan yang lalu

- [DHAMMA SEEKER](#)
[INFO BLOG](#)
3 bulan yang lalu

- [Dhamma Sikkha](#)
[AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub](#)
3 bulan yang lalu

- [maxwell seeker](#)
[AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub](#)
3 bulan yang lalu

- [ANEKA SHARE](#)
[nyambi garapan](#)
3 bulan yang lalu

- [Dhamma Seeker](#)
[AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub ReUpload Again](#)
5 bulan yang lalu

- [Teguh Kivatno](#)
[AWAKEN - SAMADHI TRAILER \(Eng-Ina sub\) ReUpload](#)
5 bulan yang lalu

- [Teguh.Qi - Sharing Forever](#)
[01012021](#)
5 bulan yang lalu

- [English Indonesian](#)
[AWAKEN - SAMADHI TRAILER \(Eng-Ina sub\)](#)
11 bulan yang lalu

- [English for Indonesian](#)
[ANEKA LINK REUPLOAD](#)
11 bulan yang lalu

Postingan Populer



[SENYUM BUDDHA](#)

Sita Hasituppāda SENYUM SEPERTI BUDDHA Tersenyum seperti Buddha (Smile like a Buddha ... not as a Buddha ?) Be Realist...

- [LINK DATA BARU](#)

Link Data Baru Setelah : Reupload Dhamma Sharing Teguh.Qi - Sharing Forever <http://teguhqi.blogspot.com/> (22 Maret 2020 sd 10 Apri...



[POST TQ](#)

Teguh.Qi - Sharing Forever Selasa, 31 Maret 2020 coba lagi Minggu, 22 Maret 2020 Dhamma Cloud di tengah Wabah Corona Antara ...



[FORMULA SWADIKA](#)

FORMULA SWADIKA PROLOG

Belajar spiritualitas secara mendalam dan meluas memang sangat mengasyikan namun perlu kedewa...



[MULAI](#)

OKAY ...

- [DOCUMENTS](#)

TRAVEL NETBOOK & PHONE CELL Kategori Folders Files : Effektif , Effisien , Ekonomis (Befungsi > malfungsi x disfungsi) Ses...



[EPILOG](#)

Epilog : Tampaknya ada yang kurang, ? Bagaimana dengan tujuan ideal kebahagiaan ? Kutipan : <https://kalamadharmablogspot.com/2020/06/mbuh...>



[INFO BLOG](#)

INFO OUR BLOG FROM ACCOUNT 5 Akun : teguh.qi@gmail.com Akun : maxwellseeker@gmail.com Akun : dhammaseeker79@gmail.com Akun : e...



[FILE DASAR](#)

KE : <https://maxwellseeker.blogspot.com/> FILE SEMAKIN BERAT DIEDIT, (banyak link, etc ...?) dibikin berseri saja <https://maxwellseeker.bl...>



[2. Menghadapi Kehidupan](#)

2. Menghadapi Kehidupan : kecakapan, kemampuan, kewajaran Data lama : BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.docx 2021-01-17 22:51 65...

Translate

Powered by [Google Translate](#)

Tema Sederhana. Diberdayakan oleh [Blogger](#).